

Semercu Sahabat Bumi Vol. 2

KETIKA KEPEDULIAN TERHADAP BUMI MENJADI KARYA

Daftar Isi

Cover Story.....3	Mahasiswa Manajemen UMB.....20
Semercu Sahabat Bumi Vol. 2 – Ketika Kepedulian terhadap Bumi Menjadi Karya	lewat Inovasi Kemasan Ramah Lingkungan – Raih Juara 3 National BMC Competition 2026
Campus Event Mei 2026.....5	Dari Ide Sederhana Menjadi Prestasi Internasional.....21
Kegiatan di Kampus selama Bulan Mei 2026	Tim Mahasiswa International Class UMB Raih Best EdTech Innovation di Malaysia
Wisuda UMB 2026.....7	LivSense.....22
Lulusan Berdampak, Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup	Angkat Solusi Deteksi Penyakit Ternak, Tim Mahasiswa UMB Sabet Best Problem-Solving Innovation
AI Ubah Wajah Perpustakaan.....9	Visi, Misi dan Budaya Kerja UMB.....23
Universitas Mercu Buana Soroti Tantangan Literasi Digital	Impian dan cita-cita dalam mewujudkan Universitas Mercu Buana yang lebih baik
Mahasiswa UMB Didorong Jadi Agent of Change dalam Perang Melawan Narkotika.....11	Customer Care.....25
Ancaman narkotika tidak hanya menjadi persoalan penegakan hukum, tetapi juga tantangan bagi masa depan generasi muda.	Sampaikan keluhan dan saran
Universitas Mercu Buana Hadirkan Pameran Desain Internasional Delta Sungai Yangtze.....12	Pejuang Sarjana.....26
Kampus Universitas Mercu Buana (UMB) menjadi ruang pertemuan kreativitas dan budaya internasional melalui pameran bertajuk “Desain Merek Inovatif Lintas Budaya dari Delta Sungai Yangtze”.	Simbol tekad, semangat, dan komitmen tinggi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi
Sahabi: Inovasi Pestisida Nabati.....14	Produk UMB.....27
Tim FURAB MERUYA Raih Prestasi Nasional	Info program-program studi yang ada di Universitas Mercu Buana
Raih Juara 1 Speech Competition.....15	Buletin Biro Kerja Sama.....29
Mahasiswa Kelas Internasional UMB	Kegiatan Kerja Sama UMB dengan Universitas atau Instansi yang ada di Dalam dan Luar Negeri
Prestasi Internasional.....16	Berita Sekolah.....33
Raih Juara 2 Video Essay Competition English Event 2026	Menyoroti SMAN 108 Jakarta dan Alumninya yang ada di Universitas Mercu Buana
Raih Juara 3 Video Essay Competition.....17	UMB dalam Berita.....39
Menyatukan Passion dan Masa Depan	Pemberitaan Universitas Mercu Buana dan Media Monitoring selama Bulan Mei 2026
Raih Juara 3 Best Traditional Performance.....18	Back Cover: Semercu Sahabat Bumi Vol. 2.....41
Dari Timor-Leste ke Solo, Mahasiswa Internasional UMB	Enam Kompetisi, Inilah Para Juara
Mahasiswa Manajemen Universitas Mercu Buana.....19	
Dari Riset Menjadi Prestasi, Raih Best Research Award Nasional	

Dewan Pembina:

Rektor

Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng

Wakil Rektor Pembelajaran dan Riset Teknologi

Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si.

Wakil Rektor Sumber Daya

Prof. Rizki Briandana, S.Sos., M.Comm., Ph.D

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H., M.Si.

Penanggung Jawab Redaksi

Rika Hindraruminggar, S.Sn., M.Sn.

Pemimpin Redaksi

Dudi Hartono, M.Ikom.

Senior Editor

Hari Murdiyanto, S.Kom.

Koordinator Liputan

Citra Sentosa, M.Ikom.

Art Director & Layout

Aji Eka Ardiansah, S.Ds.

Fotografer

Yogi Ananda F A, S.Ikom.
Raka Saputra, S.Ikom.

Scriptwriter

Citra Sentosa, M.Ikom.
Dudi Hartono, M.Ikom.

Editor

Mutiara Permata, S.Ikom.

Staf Redaksi

Nina Zatina, S.Ikom.
Amirullah Munawir, M.Ikom.
Rizal Bay Khaqi, S.Ds., M.Sn.
Agung P Mulyana, S.Tr. Ikom., M.Ikom.
Ovan Arif Panda, S.Ikom.

Salam Semercu Redaksi

Campus Update – Edisi Juni 2026

Halo, Semercu!

Campus Update Universitas Mercu Buana kembali hadir membawa beragam cerita tentang gagasan, karya, prestasi, dan kontribusi sivitas akademika. Pada edisi Juni 2026 ini, kami mengangkat semangat yang menjadi bagian penting dari perjalanan UMB: pendidikan bukan sekadar proses memperoleh pengetahuan, tetapi juga ikhtiar untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan dampak bagi masyarakat.

Semangat tersebut salah satunya tercermin melalui Semercu Sahabat Bumi Vol. 2. Kepedulian terhadap lingkungan tidak berhenti sebagai gagasan, tetapi diterjemahkan menjadi karya melalui berbagai kompetisi dan kreativitas mahasiswa. Dari kepedulian terhadap bumi, lahir ide, inovasi, sekaligus prestasi yang membanggakan. Kisah para juara Semercu Sahabat Bumi kami hadirkan pula pada halaman penutup edisi ini.

Di sisi lain, Wisuda UMB 2026 menjadi momentum untuk melihat kembali makna pendidikan yang telah ditempuh para lulusan. Gelar akademik bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab untuk menghadirkan manfaat. Para lulusan diharapkan mampu membawa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di kampus untuk berkontribusi di tengah masyarakat, dunia kerja, dan lingkungan sosialnya.

Perubahan zaman juga menghadirkan tantangan baru. Perkembangan kecerdasan artifisial (AI) mulai mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara perpustakaan dan masyarakat mengakses serta mengelola pengetahuan. Karena itu, literasi digital menjadi semakin penting. Kemampuan menggunakan teknologi perlu berjalan beriringan dengan kemampuan berpikir kritis, memverifikasi informasi, memahami etika, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.

Campus Update edisi kali ini juga menyoroti peran mahasiswa sebagai agent of change, termasuk dalam upaya membangun kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya narkoba. Mahasiswa bukan hanya penerima pengetahuan, tetapi juga memiliki posisi strategis sebagai generasi yang dapat membawa perubahan positif di lingkungannya.

Ruang kreativitas dan inovasi UMB pun semakin terbuka melalui Pameran Desain Internasional Delta Sungai Yangtze, sekaligus berbagai prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Dari inovasi pestisida nabati, kompetisi speech, video essay, business model canvas, penelitian, teknologi pendidikan, hingga solusi kesehatan ternak—ragam pencapaian tersebut menunjukkan bahwa gagasan mahasiswa dapat tumbuh menjadi karya yang bernilai ketika dipertemukan dengan pengetahuan, kreativitas, dan keberanian untuk berkompetisi.

Pada edisi ini, pembaca juga dapat mengenal kembali visi, misi, dan budaya kerja UMB, mengikuti informasi program studi melalui rubrik Produk UMB, serta menyampaikan aspirasi melalui Customer Care. Rubrik Pejuang Sarjana menghadirkan cerita tentang tekad dan perjuangan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan tinggi. Sementara itu, Buletin Biro Kerja Sama memperlihatkan berbagai jejaring UMB dengan perguruan tinggi dan institusi di dalam maupun luar negeri.

Kisah UMB juga hadir melalui Berita Sekolah, yang kali ini menyoroti SMAN 108 Jakarta dan alumninya yang melanjutkan pendidikan di UMB. Adapun rubrik UMB dalam Berita merangkum pemberitaan dan aktivitas media monitoring Universitas Mercu Buana selama Mei 2026.

Keseluruhan cerita dalam edisi ini pada akhirnya bermuara pada satu pesan: kampus adalah ruang untuk belajar, berkarya, berprestasi, sekaligus memberi dampak. Dari kepedulian terhadap lingkungan hingga inovasi teknologi, dari ruang kelas hingga panggung kompetisi internasional, setiap langkah sivitas akademika merupakan bagian dari perjalanan membangun masa depan yang lebih baik.

Selamat membaca Campus Update Edisi Juni 2026. Semoga setiap cerita yang tersaji tidak hanya menjadi dokumentasi perjalanan Universitas Mercu Buana, tetapi juga menjadi inspirasi untuk terus belajar, bergerak, dan memberikan manfaat.

Redaksi Campus Update
Universitas Mercu Buana



Semercu Sahabat Bumi

Ketika Kepedulian terhadap Bumi Menjadi Karya

Menjaga bumi tidak selalu harus dimulai dari langkah besar. Kesadaran bisa tumbuh dari hal-hal sederhana: memahami persoalan lingkungan, mengubah kebiasaan, menghemat energi, lalu mengajak orang lain melakukan hal yang sama.



Semangat itulah yang dibawa Semercu Sahabat Bumi Vol. 2 di Universitas Mercu Buana. Memasuki penyelenggaraan kedua, program ini kembali hadir dengan membawa isu keberlanjutan lebih dekat kepada generasi muda. Kali ini, pesan tersebut diperkuat melalui edukasi mengenai efisiensi energi, kreativitas mahasiswa, serta kolaborasi bersama Owrite Goes to Campus.

Kolaborasi tersebut bukan sekadar mempertemukan dua kegiatan. Semercu Sahabat Bumi membawa pesan kepedulian terhadap lingkungan, sementara Owrite Goes to Campus hadir dengan semangat "Suara Mahasiswa, Suara Indonesia" dan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan jurnalistik, komunikasi, serta industri kreatif digital.

Kepala Bagian Media Biro Humas Universitas Mercu Buana, Dudi Iman Hartono, melihat kedua semangat tersebut memiliki titik temu yang kuat.

"Kami punya agenda untuk menyuarakan isu lingkungan dan efisiensi energi. Owrite juga membawa semangat Indonesia bersuara, sehingga kolaborasi ini menjadi sangat klop."



Dari sinilah rangkaian kegiatan berkembang menjadi ruang bagi mahasiswa untuk berpikir, bersuara, berkarya, dan berkompetisi.



Bumi Vol. 2



Enam kategori lomba dibuka untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa menyampaikan pesan melalui berbagai medium: Poster, Video Iklan Layanan Masyarakat, Video Jurnalistik, Fotografi Jurnalistik, News Anchor, dan Debat.

Ada yang memilih kamera untuk menangkap realitas. Ada yang menggunakan video untuk menyampaikan pesan layanan masyarakat. Ada yang menuangkannya melalui poster. Ada yang berdiri di depan kamera sebagai news anchor. Ada pula yang menguji ketajaman argumentasi melalui debat.

Dengan demikian, isu lingkungan tidak berhenti sebagai materi seminar, tetapi diterjemahkan menjadi karya yang dapat dilihat, didengar, dan didiskusikan.

Dari Ide Menjadi Pesan

Kolaborasi dengan Owrite Goes to Campus juga membawa dimensi lain dalam kegiatan. Dunia jurnalistik, broadcasting, fotografi, videografi, dan komunikasi kreatif dipertemukan dengan pesan keberlanjutan.

Bagi Owrite, kegiatan ini memang dirancang untuk menjadi ruang tumbuh bagi talenta muda. Ketua Pelaksana Owrite Goes to Campus, Prunella Yosol, sebelumnya menjelaskan bahwa program tersebut tidak sekadar ditujukan sebagai kompetisi, tetapi juga sebagai ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keberanian menyampaikan gagasan dan menunjukkan karya terbaik.

Pendekatan tersebut membuat kompetisi menjadi bagian penting dari pesan Semercu Sahabat Bumi Vol. 2. Mahasiswa tidak hanya diajak memahami persoalan lingkungan, tetapi juga belajar bagaimana mengomunikasikannya kepada publik.



Puncak yang Mempertemukan Gagasan

Rangkaian kegiatan mencapai puncaknya pada 25 Juni 2026 di Universitas Mercu Buana. Sejak pagi, mahasiswa mengikuti final News Anchor dan Debat Mahasiswa. Pada saat yang sama, karya-karya terbaik Fotografi Jurnalistik dipamerkan di Aula Rektorat.

Agenda kemudian berlanjut dengan seminar bertema "Efisiensi Energi" yang menghadirkan Wakil Rektor UMB Prof. Rizki Briandana, M.Comm., Ph.D. dan Ketua Program Studi Teknik Mesin UMB Ir. Muhammad Isradi, S.T., M.T., Ph.D.

Dari ruang diskusi, perhatian kembali diarahkan kepada karya mahasiswa melalui pengumuman pemenang enam kategori lomba.

Momen tersebut menjadi bukti bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat hadir dalam banyak bentuk. Bukan hanya melalui gerakan atau kampanye, tetapi juga melalui kemampuan mahasiswa mengolah informasi menjadi pesan yang kreatif dan relevan.



Dan ketika seluruh rangkaian kegiatan hampir berakhir, panggung kembali hidup melalui penampilan Erlangga Saputra bersama Semetras Band, kelompok musik yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Teknik UMB.

Dari seminar hingga kompetisi, dari kamera hingga panggung musik, Semercu Sahabat Bumi Vol. 2 memperlihatkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dapat tumbuh melalui kolaborasi dan kreativitas.

Karena perubahan tidak selalu dimulai dari sesuatu yang besar.

Kadang, ia dimulai dari sebuah gagasan yang berani disuarakan.

CAMPUS



Kerja Sama - Sharing Session With Universiti Pertahanan Nasional Malaysia | Selasa, 5 Mei



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Industrial Talk bersama Hitachi | Selasa, 5 Mei



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Industrial Talk bersama DIGDEEP | Rabu, 20 Mei



Biro Kerja Sama - Seremonial Penandatanganan MoA dengan Wuhan Polytechnic University, China | Senin, 18 Mei



Biro Kerja Sama - Kunjungan Delegasi Kyungdong University | Kamis, 21 Mei



FT - Penandatanganan MoA antara FT dan Dinas Lingkungan Hidup Tangerang | Senin, 25 Mei

EVENT

- Mei 2026 -



LSP - Studi Banding dengan LSP UMBY | Kamis, 7 Mei



FEB - Seminar Nasional Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia | Kamis, 7 Mei



WISUDA UMB | Rabu, 13 Mei



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Seminar Soft Skill "Karir & Networking" | Kamis, 7 Mei



BEM FEB - Seminar Nasional Agent of Change Against Drugs: Peran Mahasiswa Menjaga Masa Depan | Selasa, 26 Mei



WR Sumber Daya - Sosialisasi Peraturan Pengusulan Peningkatan karir Dosen | Senin, 11 Mei



Wisuda UMB

Lulusan Berdampak, Pendidikan untuk Menin

Sebanyak 1.426 wisudawan Universitas Mercu Buana dikukuhkan dalam Sidang Senat Terbuka Wisuda Diploma ke-60, Sarjana ke-64, Magister ke-51, dan Doktor ke-11 Periode II Tahun Akademik 2025/2026. Mengusung tema “Lulusan Berdampak Menuju Masa Depan Berkelanjutan”, momentum wisuda menjadi penanda dimulainya perjalanan baru para lulusan sekaligus menegaskan kembali makna pendidikan sebagai fondasi pembentukan karakter dan peningkatan kualitas hidup.



Suasana haru dan bangga menyelimuti Hall Nusantara, ICE BSD, Tangerang, pada Rabu, 13 Mei 2026. Ribuan wisudawan bersama keluarga dan sivitas akademika Universitas Mercu Buana hadir merayakan salah satu fase penting dalam perjalanan pendidikan mereka.

Pada momentum tersebut, Universitas Mercu Buana mengukuhkan 1.426 lulusan dari jenjang Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Namun, wisuda kali ini tidak hanya menjadi seremoni pelepasan lulusan. Di balik toga dan ijazah yang diterima, tersimpan pesan yang lebih besar tentang bagaimana pendidikan seharusnya memberi dampak bagi kehidupan.

Melalui tema “Lulusan Berdampak Menuju Masa Depan Berkelanjutan”, UMB menegaskan harapan agar para lulusan tidak berhenti pada pencapaian akademik, tetapi mampu menerjemahkan ilmu, kompetensi, dan karakter yang diperoleh selama berada di kampus menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pendidikan Bukan Sekadar Gelar

Momentum wisuda juga menjadi kesempatan bagi UMB untuk memperkenalkan slogan baru, “Education to Improve Quality of Life”. Slogan tersebut merefleksikan arah pendidikan UMB yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik dan kesiapan memasuki dunia kerja, tetapi juga pada upaya membentuk manusia yang mampu meningkatkan kualitas kehidupannya serta memberikan manfaat bagi lingkungan.

Rektor Universitas Mercu Buana, Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng., menegaskan bahwa pendidikan harus dimaknai lebih luas daripada sekadar perjalanan memperoleh gelar akademik.

“Pendidikan bukan sekadar perjalanan memperoleh gelar akademik. Pendidikan adalah proses membentuk pribadi yang utuh, yang tidak hanya cerdas dalam berpikir, tetapi juga bijak dalam mengambil keputusan serta mampu memberi arti bagi kehidupan di sekitarnya.”



Menurutnya, kualitas hidup tidak hanya diukur dari keberhasilan ekonomi atau profesi. Pendidikan juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, keseimbangan kehidupan, relasi sosial, serta keberanian untuk mengambil peran di tengah masyarakat.



2026

tingkatkan Kualitas Hidup

Karena itu, slogan "Education to Improve Quality of Life" ditempatkan sebagai komitmen institusi untuk menjadikan pendidikan sebagai kekuatan transformasional.

"Yang akan menjadi pembeda di masa depan bukan hanya ijazah yang dimiliki, melainkan karakter yang dijaga, kompetensi yang ditampilkan, dan keberanian untuk mengambil peran secara nyata," ujar Prof. Andi.

Menyiapkan Lulusan Menghadapi Era AI

Perubahan teknologi yang berlangsung cepat turut menjadi perhatian dalam pesan Rektor kepada para wisudawan. Perkembangan kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI), digitalisasi, perubahan kebutuhan industri, hingga dinamika sosial membuat lulusan perguruan tinggi perlu memiliki kemampuan yang lebih luas daripada sekadar kompetensi teknis.

Dalam kondisi tersebut, karakter, kemampuan beradaptasi, kreativitas, kolaborasi, kepemimpinan, dan integritas menjadi modal penting untuk menghadapi dunia profesional.

UMB terus mengembangkan ekosistem pendidikan yang mengintegrasikan kompetensi akademik dengan pengalaman praktis, pembentukan karakter, digitalisasi layanan akademik, serta kolaborasi dengan dunia industri. Pengembangan fasilitas penunjang kehidupan mahasiswa juga menjadi bagian dari pendekatan pendidikan yang lebih holistik.

Salah satunya melalui pengembangan sports center dengan fasilitas mini soccer, basket, voli, hall bulutangkis, dan jogging track. Fasilitas tersebut tidak hanya mendukung aktivitas olahraga, tetapi menjadi bagian dari upaya membangun keseimbangan antara kemampuan intelektual, kesehatan fisik, dan kehidupan mahasiswa.

Dari Kampus untuk Kehidupan Nyata

Wisuda menjadi titik penting karena setelah melewati proses akademik, para lulusan akan memasuki lingkungan yang lebih luas dengan tantangan yang berbeda. Pengetahuan yang diperoleh di ruang kuliah dituntut untuk hadir dalam bentuk tindakan dan kontribusi.

Pesan tersebut juga tercermin dalam pemakaian slogan baru UMB. Pendidikan diharapkan tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi menjadi bekal untuk mengambil keputusan, menyelesaikan persoalan, membangun kehidupan yang lebih baik, serta memberi manfaat bagi orang lain.

Komitmen tersebut didukung dengan berbagai capaian institusional UMB. Universitas Mercu Buana tercatat berada di peringkat ke-9 perguruan tinggi swasta terbaik nasional versi Webometrics 2025. Di bidang Business & Management, UMB juga berada pada peringkat ke-3 nasional versi AD Scientific Index 2026, peringkat ke-52 Asia, dan ke-442 dunia. UMB juga memiliki 10 program studi terakreditasi Unggul serta menjalin kerja sama dengan lebih dari 690 institusi nasional dan internasional.

Capaian tersebut menjadi bagian dari perjalanan institusi dalam membangun ekosistem pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman sekaligus tetap menempatkan manusia sebagai pusat dari proses pendidikan.

Ketika Wisuda Berubah Menjadi Perayaan

Setelah prosesi akademik yang berlangsung khidmat, suasana perayaan wisuda semakin meriah dengan penampilan grup musik KOTAK. Kehadiran Tantri, Cella, dan Chua memberikan warna berbeda dalam perayaan kelulusan 1.426 wisudawan.

KOTAK membuka penampilannya dengan lagu nasional Tanah Airku dalam aransemen rock modern. Suasana kemudian berubah menjadi lebih energik ketika mereka membawakan sejumlah lagu yang mengajak para wisudawan dan tamu undangan bernyanyi bersama.

Di sela penampilannya, vokalis KOTAK, Tantri Syalindri, turut menyampaikan pesan kepada para lulusan.

"Perjalanan kalian baru dimulai, jadi jangan pernah takut melangkah, terus berjuang, dan tunjukkan aksi terbaik kalian di luar sana."

Pesan tersebut seolah menjadi penutup yang tepat bagi sebuah seremoni yang menandai berakhirnya perjalanan akademik sekaligus dimulainya babak baru kehidupan para lulusan.

Bagi 1.426 lulusan Universitas Mercu Buana, toga yang dikenakan hari itu bukan sekadar simbol keberhasilan menyelesaikan studi. Ia menjadi penanda bahwa setelah pendidikan ditempuh, saatnya ilmu dan pengalaman dibawa keluar dari ruang kelas untuk menjawab persoalan nyata.

Wisuda 2026 pun menjadi lebih dari sekadar seremoni kelulusan. Ia menjadi momentum untuk menegaskan kembali bahwa pendidikan memiliki tujuan yang lebih besar: membentuk manusia yang berkarakter, adaptif, kompeten, dan mampu memberikan dampak bagi kehidupan.

Melalui semangat "Education to Improve Quality of Life", Universitas Mercu Buana menempatkan pendidikan sebagai perjalanan yang tidak berhenti ketika seseorang menerima ijazah, tetapi terus berlanjut melalui karya, kontribusi, dan kebermanfaatan di tengah masyarakat.



AI Ubah Wajah Perpustakaan

Universitas Mercu Buana Soroti Tantangan Literasi

Kehadiran kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) mengubah cara masyarakat mencari, mengolah, hingga memanfaatkan informasi. Perubahan tersebut bukan hanya mendorong transformasi layanan perpustakaan digital, tetapi juga menuntut pustakawan dan mahasiswa memiliki literasi digital yang lebih kuat agar mampu memanfaatkan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab.

Isu tersebut menjadi pokok bahasan dalam Webinar Literasi Informasi Nasional bertajuk "Artificial Intelligence (AI) dan Masa Depan Perpustakaan Digital: Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa dan Pustakawan" yang diselenggarakan Perpustakaan Universitas Mercu Buana, Rabu (3/6), secara daring melalui Zoom dan disiarkan langsung di YouTube.

Kegiatan itu diikuti mahasiswa, pustakawan, akademisi, serta masyarakat dari berbagai daerah. Diskusi mengulas dampak AI terhadap ekosistem perpustakaan, mulai dari perubahan pola pencarian informasi hingga transformasi layanan berbasis teknologi.

Wakil Rektor Bidang Pembelajaran dan Riset Universitas Mercu Buana, Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si., mengatakan perkembangan AI perlu dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan informasi, bukan sebagai ancaman terhadap peran manusia.





Transformasi Digital



"Pemanfaatan Artificial Intelligence perlu disikapi secara bijak. Kehadiran AI bukan untuk menggantikan peran manusia, melainkan menjadi teknologi pendukung yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar, penelitian, serta pelayanan informasi di lingkungan perguruan tinggi," ujar Erna.

Menurut Erna, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami aspek etika, validitas informasi, dan integritas akademik di tengah berkembangnya AI generatif.

Narasumber webinar, Ari Nugraha, S.Hum., M.T.I., Ph.D., dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia, menjelaskan bahwa AI telah menggeser paradigma layanan perpustakaan dari sekadar penyedia koleksi menjadi penyedia layanan informasi yang semakin personal dan adaptif.

Pemanfaatan AI, kata Ari, memungkinkan perpustakaan menghadirkan sistem pencarian informasi yang lebih presisi, rekomendasi koleksi berdasarkan kebutuhan pengguna, otomatisasi pengelolaan metadata, hingga chatbot yang mampu melayani pertanyaan pengguna selama 24 jam.

Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, Ari mengingatkan bahwa penerapan AI tetap menyisakan tantangan yang tidak sederhana.

"Persoalan privasi data, keamanan informasi, bias algoritma, hingga kemampuan pengguna dalam memverifikasi informasi harus menjadi perhatian. AI dapat mempercepat akses terhadap informasi, tetapi tidak otomatis menjamin kualitas ataupun kebenaran informasi yang diterima," ujarnya.



Karena itu, menurut Ari, literasi informasi menjadi kompetensi yang semakin penting di era AI. Mahasiswa dan pustakawan dituntut tidak hanya mahir memanfaatkan teknologi, tetapi juga mampu mengevaluasi kredibilitas sumber informasi dan menggunakan AI secara etis.

Diskusi yang dimoderatori Kepala Biro Perpustakaan Universitas Mercu Buana, Muhammad Arif Budiyanto, S.Kom., M.Hum., berlangsung interaktif. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan mengenai implementasi AI di perpustakaan perguruan tinggi, kesiapan kompetensi pustakawan, hingga strategi membangun budaya literasi digital di lingkungan akademik.

Melalui webinar tersebut, Perpustakaan Universitas Mercu Buana menegaskan bahwa transformasi digital di sektor perpustakaan tidak semata ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola informasi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Di tengah pesatnya perkembangan AI, perpustakaan dinilai tetap memegang peran strategis sebagai penjaga kualitas pengetahuan sekaligus pusat literasi bagi masyarakat akademik.



Mahasiswa UMB Didorong Jadi Agent of Change dalam Perang Melawan Narkotika

Ancaman narkoba tidak hanya menjadi persoalan penegakan hukum, tetapi juga tantangan bagi masa depan generasi muda. Pesan inilah yang mengemuka dalam Seminar Nasional bertajuk "Agent of Change Against Drugs: Peran Mahasiswa dalam Menjaga Masa Depan Bangsa" yang digelar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bersama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB Universitas Mercu Buana (UMB), Selasa, 26 Mei 2026, di Aula Rektorat UMB, Jakarta Barat.



Seminar menghadirkan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik Indonesia, Suyudi Ario Seto, sebagai narasumber utama. Kegiatan tersebut diikuti Rektor UMB, pimpinan fakultas, dosen, serta ratusan mahasiswa. Kehadiran BNN menjadi momentum bagi sivitas akademika untuk memahami bahwa upaya menjaga generasi muda dari ancaman narkoba membutuhkan keterlibatan bersama.



Dalam paparannya, Suyudi menekankan pentingnya peran perguruan tinggi sebagai ruang yang mampu membangun kesadaran dan ketahanan generasi muda. Ia menyebut kampus sebagai "laboratorium peradaban" yang memiliki posisi strategis dalam mencegah infiltrasi narkoba.

Menurut data yang disampaikan BNN, prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 2,11 persen atau sekitar 4,15 juta jiwa. Kelompok usia 15-24 tahun menjadi salah satu kelompok yang rentan, sehingga mahasiswa dinilai memiliki posisi penting dalam membangun lingkungan pertemanan dan komunitas yang sehat.

"Mahasiswa yang duduk di ruangan ini kelak akan memegang peran penting sebagai pimpinan perusahaan, pejabat publik, hingga penggerak ekonomi. Jangan korbakan masa depan besar itu demi tekanan pergaulan atau gaya hidup semu," pesan Suyudi dalam kegiatan tersebut.

Tidak berhenti pada pemahaman mengenai bahaya narkoba, mahasiswa UMB juga didorong mengambil peran nyata melalui gerakan Kampus Bersinar (Bersih Narkoba). BNN memperkenalkan lima peran strategis mahasiswa, yaitu sebagai penggerak literasi, penjaga lingkungan pertemanan, penggerak kegiatan positif, agen kontra-narasi digital, serta mitra advokasi kebijakan kampus.



Pesan tersebut memperluas makna mahasiswa sebagai agen perubahan. Peran itu tidak selalu diwujudkan melalui aksi besar, tetapi dapat dimulai dari lingkungan terdekat, seperti membangun pergaulan yang sehat, menyebarkan informasi yang benar, serta menghadirkan aktivitas positif di lingkungan kampus.



Bagi UMB, seminar ini menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kepedulian sosial, dan tanggung jawab generasi muda terhadap masa depan bangsa.



Universitas Mercu Buana Hadirkan Pameran Desain Internasional Delta Sungai Yangtze

Kampus Universitas Mercu Buana (UMB) menjadi ruang perjumpaan kreativitas dan budaya internasional melalui pameran bertajuk "Desain Merek Inovatif Lintas Budaya dari Delta Sungai Yangtze". Pameran yang berlangsung pada 1-14 Juni 2026 ini menghadirkan karya-karya desain unggulan dari Tiongkok sekaligus membuka ruang pertukaran pengetahuan bagi sivitas akademika UMB.

Kegiatan resmi dibuka pada 2 Juni 2026 di Kampus UMB, Jakarta Barat, dengan dukungan Dana Seni Nasional Tiongkok. Sedikitnya 100 karya desain hasil kreasi desainer muda Tiongkok ditampilkan dalam pameran ini. Karya-karya tersebut mengangkat perkembangan identitas merek di kawasan Delta Sungai Yangtze dengan memadukan nilai tradisi dan pendekatan desain kontemporer.



Sejumlah merek turut menjadi bagian dari karya yang ditampilkan, antara lain White Rabbit, Dunhuang Musical Instruments, Maochang Eyewear, Wu Liangcai Eyewear, dan Guanshengyuan. Kehadiran berbagai karya tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan sivitas akademika untuk melihat bagaimana nilai budaya dapat diterjemahkan menjadi identitas visual dan strategi merek yang relevan dengan perkembangan industri kreatif global.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UMB, Irmulansati Tomohardjo, menilai kolaborasi internasional memiliki peran penting dalam memperluas wawasan mahasiswa. Melalui interaksi lintas budaya, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengenal praktik dan perkembangan industri kreatif di tingkat global.



Pameran ini juga dilengkapi dengan simposium akademik internasional yang menghadirkan sejumlah pakar dari bidang branding, seni, desain, dan media. Diskusi membahas berbagai isu, mulai dari pengembangan merek berbasis tradisi lokal, heritage branding, strategi komunikasi pemasaran digital, hingga pemanfaatan limbah industri melalui konsep upcycling dalam desain berkelanjutan.

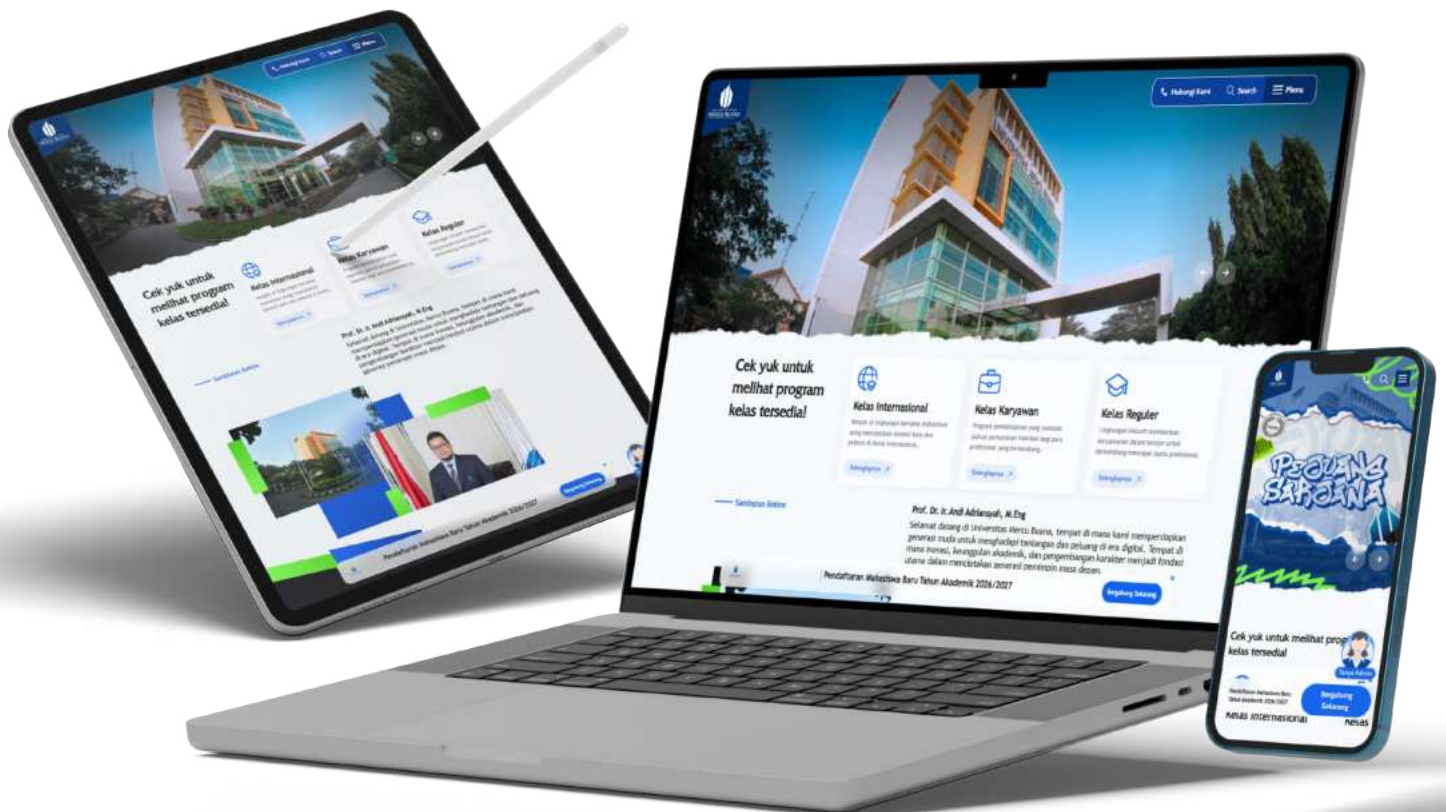
Lebih dari sekadar pameran, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat jejaring akademik global UMB. Pertukaran gagasan yang berlangsung diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi lanjutan, termasuk pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, serta pengembangan kurikulum yang semakin selaras dengan kebutuhan industri kreatif global.

Melalui ruang kreatif lintas negara ini, kampus tidak hanya menjadi tempat untuk melihat karya, tetapi juga menjadi ruang belajar yang mempertemukan budaya, desain, teknologi, dan peluang kolaborasi internasional.

Kepo sama dunia kampus?

Cek langsung Website Universitas Mercu Buana buat tahu info ter-update!

www.mercubuana.ac.id



Tim FURAB MERUYA Raih Prestasi Nasional

Pemanfaatan potensi tanaman lokal kembali melahirkan inovasi bernilai tinggi di tangan mahasiswa Universitas Mercu Buana. Berawal dari kepedulian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan sektor pertanian, Tim FURAB MERUYA yang beranggotakan Muhamad Rifki Habibie, Nur Fadillah, dan Ferdiansyah Hadinata berhasil menciptakan Sahabi. Produk ini merupakan pestisida nabati berbasis konsentrat yang memanfaatkan ekstrak buah bintaro dan buah lerak sebagai solusi ramah lingkungan untuk mengendalikan hama tanaman secara efektif.



Inovasi tersebut mengantarkan Tim FURAB MERUYA meraih gelar Juara 2 pada ajang Business Plan Competition Sustainovafest 2026 tingkat nasional. Kompetisi yang digelar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMB ini mengusung fokus bisnis berkelanjutan berbasis prinsip circular economy. Di tengah persaingan ketat dengan finalis dari berbagai perguruan tinggi ternama seperti PKN STAN, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan UPN Veteran Yogyakarta, gagasan Sahabi terbukti unggul karena berhasil memadukan pemanfaatan bahan alami lokal dengan model bisnis yang solid dan terstruktur.

Keberhasilan gagasan ini tidak lepas dari eksekusi peran yang matang di dalam tim. Pembagian kerja dilakukan secara profesional sesuai bidang keahlian masing-masing: Muhamad Rifki Habibie bertindak selaku Chief Executive Officer (CEO) yang merancang visi dan arah strategi; Nur Fadillah sebagai Chief Financial Officer (CFO) yang menyusun proyeksi keuangan dan kelayakan bisnis; serta Ferdiansyah Hadinata sebagai Chief Operating Officer (COO) yang mengeksekusi rantai pasok dan rencana operasional. Kolaborasi ini menjadi wadah nyata bagi mereka untuk mengimplementasikan teori-teori manajemen yang diperoleh dari ruang perkuliahan UMB ke dalam skenario bisnis riil.

Perjalanan menggalang gagasan hingga tahap pitching nasional tentu diwarnai berbagai tantangan. Menyelaraskan dinamika pribadi, kesibukan akademik, serta aktivitas masing-masing anggota menjadi ujian komitmen tersendiri selama proses persiapan. Namun, berkat komunikasi yang transparan dan rasa saling percaya yang kuat, tantangan tersebut justru merekatkan kekompakan tim. Rasa lelah dan kerja keras mereka akhirnya terbayar tuntas saat nama Universitas Mercu Buana diumumkan di panggung juara.

Bagi Tim FURAB MERUYA, panggung Sustainovafest 2026 bukanlah garis akhir melainkan titik mula. Sahabi dirancang untuk tidak sekadar berhenti sebagai proposal di atas kertas, melainkan akan terus dikembangkan hingga dapat diimplementasikan secara komersial dan membawa manfaat nyata bagi para petani serta ekosistem lingkungan. Ke depan, tim juga menargetkan untuk terus menguji kemampuan mereka dalam ajang inovasi tingkat nasional maupun internasional demi membawa nama almamater ke ranah yang lebih luas.



Melalui perjalanan Sahabi, Tim FURAB MERUYA membagikan pesan inspiratif bagi seluruh mahasiswa UMB agar tidak ragu untuk melangkah dan keluar dari zona nyaman. Sebuah prestasi besar tidak selalu menuntut ide awal yang sempurna, melainkan keberanian untuk memulai, ketekunan dalam belajar, serta soliditas dalam bekerja sama. Dari kombinasi sederhana buah bintaro dan lerak, mereka membuktikan bahwa gagasan mahasiswa UMB mampu menjadi jawaban atas tantangan lingkungan sekaligus mencetak prestasi membanggakan di tingkat nasional.

Raih Juara 1 Speech Competition

Mahasiswa Kelas Internasional UMB

Berbicara di depan umum bukan kemampuan yang datang begitu saja bagi Richbelle Melegrito Hangad. Mahasiswa kelas internasional Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana asal Filipina ini telah mengenal public speaking sejak usia dini. Ketika berusia lima tahun, ia kerap diminta menghafal pidato untuk menyambut tamu penting yang berkunjung ke daerah asalnya.

Pengalaman tersebut menjadi awal tumbuhnya rasa percaya diri dan kecintaannya terhadap dunia komunikasi. Kemampuan itu kemudian mengantarkannya meraih Juara 1 Speech Competition dalam Universitas Mercu Buana National Competition yang berlangsung pada 9–11 Juni 2026.

Prestasi tersebut sekaligus melanjutkan pencapaiannya di bidang public speaking. Sebelumnya, Richbelle juga berhasil meraih juara dalam kompetisi pidato pada English Event 2025.

Dalam kompetisi kali ini, peserta harus melewati tiga tahapan. Richbelle menghadapi tema kebenaran, definisi kesuksesan di tengah dunia yang kompetitif, hingga babak final berupa pidato spontan dengan tema keberanian untuk berbicara.

“Sejak kecil saya belajar bahwa suara yang kita miliki

adalah kekuatan. Melalui public speaking, kita dapat menyampaikan ide dan memberikan dampak bagi orang lain,” ujarnya.

Untuk menghadapi kompetisi, Richbelle melakukan persiapan selama sekitar satu bulan. Ia tidak hanya menyusun materi pidato, tetapi juga mempelajari berbagai teknik public speaking, berlatih menghadapi tekanan di atas panggung, serta memperkaya wawasan melalui berbagai referensi dan pidato para pembicara dunia.

Menurutnya, setiap tema dalam kompetisi memiliki keterkaitan dengan pengalaman hidup. Ia berusaha menyampaikan pesan berdasarkan pengalaman yang nyata agar lebih mudah terhubung dengan audiens.

Sebagai mahasiswa internasional, pengalaman beradaptasi dengan lingkungan dan budaya baru menjadi tantangan tersendiri. Namun, lingkungan Universitas Mercu Buana justru memberikan ruang bagi Richbelle untuk semakin percaya diri. Dukungan dosen, teman-teman, serta keterlibatannya dalam Mercu Buana English Club (MBEC) turut membantu mengembangkan kemampuan komunikasinya.

Momen pengumuman juara menjadi pengalaman yang sangat berkesan. Bagi Richbelle, kemenangan tersebut bukan hanya pencapaian pribadi, tetapi juga membawa nama keluarga, Filipina sebagai negara asal, dan Universitas Mercu Buana.

“Setiap kali saya berdiri di atas panggung, saya membawa nama keluarga, negara asal saya, dan Universitas Mercu Buana. Saya ingin menunjukkan bahwa dengan kerja keras dan keberanian, kita bisa bersaing di mana pun,” katanya.

Ke depan, Richbelle berencana mengeksplorasi berbagai kompetisi lain, seperti debat, news casting, hingga kompetisi bisnis yang sejalan dengan bidang studinya. Ia juga mengajak mahasiswa untuk berani mencoba berbagai kesempatan yang tersedia.

“Jangan takut keluar dari zona nyaman. Tidak semua kompetisi akan menghasilkan piala, tetapi setiap kompetisi akan memberikan pengalaman, pengetahuan, dan kesempatan untuk berkembang.”

Prestasi Richbelle menjadi bukti bahwa keberanian untuk berbicara, kerja keras, dan ketekunan dapat membuka peluang untuk berprestasi, sekaligus menunjukkan kiprah mahasiswa kelas internasional Universitas Mercu Buana di tingkat nasional.



Raih Juara 2 Video Essay Competition English Event 2026

Tuntutan akademik, ekspektasi keluarga, serta tekanan sosial sering kali mendorong mahasiswa untuk selalu tampil sempurna. Fenomena *pressure to perform* inilah yang menggerakkan Princes Kate Melegrito Balmores, mahasiswa internasional asal Filipina dari Program Studi Manajemen Kelas Internasional FEB Universitas Mercu Buana, untuk bersuara. Lewat karya video esainya yang berjudul "The Pressure to Perform: Navigating Expectations", Princes sukses memboyong piala Juara 2 kategori Video Essay pada ajang English Event 2026 yang digelar di Aula Rektorat UMB pada 11 Juni 2026.

Bagi Princes, keikutsertaannya dalam ajang tersebut bukan sekadar unjuk kebolehan berbahasa Inggris, melainkan medium untuk menyampaikan pesan penting yang relevan dengan realitas kehidupan akademisi muda. Melalui karya berdurasi 15 menit tersebut, ia menyoroti bagaimana rentetan ekspektasi—baik dari lingkungan luar maupun ambisi internal—dapat mengikis kepercayaan diri dan mengganggu kesehatan mental mahasiswa. Ia menekankan bahwa kesuksesan sejati tidak seharusnya diraih dengan mengorbankan kesejahteraan jiwa dan kebahagiaan diri.

Proses kreatif di balik layar membutuhkan dedikasi dan pengelolaan waktu yang ekstra ketat di tengah padatnya jadwal kuliah. Princes memulainya dengan riset mendalam serta mengamati dinamika kehidupan rekan-rekan sesama mahasiswa, menyusun naskah yang memadukan refleksi pribadi dan pesan praktis, hingga mengeksekusi proses pengambilan gambar serta penyuntingan visual. Pengalaman hidupnya di Indonesia sebagai mahasiswa asing turut memberikan kacamata lintas budaya, menyadarkannya bahwa isu kesehatan mental akibat tekanan ekspektasi adalah tantangan universal yang dirasakan generasi muda di berbagai penjuru dunia.

Pencapaian ini terasa makin istimewa karena English Event 2026 merupakan pengalaman pertama bagi Princes dalam menguji kemampuannya di ajang kompetisi video esai. Rasa terkejut dan haru menyelimutinya saat namanya diumumkan di panggung pemenang. Kemenangan ini terwujud tak lepas dari keberaniannya keluar dari zona nyaman serta dorongan penuh dari ekosistem kampus, khususnya Mercu Buana English Club (MBEC), rekan-rekan sejawat, dan para pengajar yang terus memacunya untuk berkembang.

Prestasi yang diraih Princes mempertegas peran penting iklim belajar yang inklusif dan berwawasan global di Universitas Mercu Buana. Interaksi antarbudaya yang terjalin di lingkungan kampus terbukti memperkaya sudut pandang, melatih berpikir kritis, serta memantik kreativitas para mahasiswa. Ke depan, Princes bertekad untuk terus mengasah potensinya dan siap kembali mewakili UMB pada ajang kompetisi di tingkat nasional maupun internasional yang lebih luas.

Melalui perjalanannya, Princes membagikan pesan inspiratif bagi seluruh mahasiswa yang sedang berjuang menggapai potensi terbaiknya. Ia mengingatkan bahwa pertumbuhan diri selalu dimulai dari keberanian mengambil langkah awal tanpa ragu. Kemenangan Princes menjadi bukti nyata bahwa keberadaan mahasiswa internasional di UMB tidak hanya untuk menimba ilmu, tetapi juga turut memberi warna, menginspirasi, dan berkontribusi positif bagi seluruh komunitas akademik.



Raih Juara 3 Video Essay Competition

Menyatukan Passion dan Masa Depan

Bagi mahasiswa, memilih antara mengikuti passion atau mengejar masa depan yang dianggap lebih menjanjikan sering kali menjadi dilema. Persoalan itulah yang diangkat Ana Maria Ildiberta Da Costa Martins, mahasiswa internasional Universitas Mercu Buana (UMB) asal Timor-Leste, melalui karya yang mengantarkannya meraih Juara 3 Video Essay Competition dalam MBEC English Event 2026 yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mercu Buana English Club (MBEC) pada 11 Juni 2026.

Melalui video esainya, Ana mengajak generasi muda untuk menemukan keseimbangan antara passion dan pertimbangan praktis dalam menentukan pilihan karier. Menurutnya, banyak mahasiswa, termasuk dirinya, dihadapkan pada pilihan antara melakukan hal yang disukai atau mengejar pekerjaan yang menawarkan stabilitas secara finansial dan profesional.

Mahasiswa Program Studi Manajemen tersebut mengembangkan gagasannya melalui riset, penulisan naskah, perekaman, hingga penyuntingan video yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu. Tantangan terbesar adalah menyampaikan pesan yang kuat sekaligus menghadirkan visual yang menarik dalam durasi yang terbatas.

Meski sempat hampir melewati batas waktu pengumpulan, Ana tetap menyelesaikan karyanya dengan baik. Pendekatan storytelling yang digunakan membuat video tersebut terasa dekat dengan kehidupan mahasiswa sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh audiens.

Prestasi tersebut menjadi pencapaian yang berarti bagi Ana. Tidak hanya membuktikan bahwa mahasiswa internasional mampu berprestasi dan bersaing dalam kompetisi, penghargaan ini turut meningkatkan kepercayaan dirinya untuk terus mengembangkan kemampuan komunikasi dan kreativitas.

Menurut Ana, Universitas Mercu Buana memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi melalui berbagai kompetisi, organisasi, dan kegiatan akademik. Beragam kesempatan tersebut membantunya menemukan kemampuan yang sebelumnya bahkan tidak ia sadari dimiliki.

Bagi Ana, prestasi ini bukan sekadar kemenangan dalam sebuah kompetisi. Lebih dari itu, pencapaian tersebut menjadi pengingat bahwa keberanian mencoba hal baru dapat membuka peluang yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan.

"Kesempatan yang ragu kita ambil hari ini bisa jadi menjadi prestasi yang mengubah masa depan kita esok hari," pesannya.

Melalui prestasi ini, Ana menunjukkan bahwa passion yang diiringi kerja keras, kreativitas, dan keberanian keluar dari zona nyaman dapat berkembang menjadi pencapaian yang membanggakan. Bagi mahasiswa lainnya, kisah Ana menjadi pengingat bahwa menemukan dan mengembangkan potensi diri merupakan bagian penting dari perjalanan menuju masa depan.





Raih Juara 3 Best Traditional Performance

Dari Timor-Leste ke Solo, Mahasiswa Internasional UMB

Budaya merupakan jembatan terbaik untuk memperkenalkan identitas bangsa sekaligus merajut persahabatan antar negara. Semangat ini dibuktikan oleh Ana Maria Ildiberta Da Costa Martins, mahasiswa internasional Universitas Mercu Buana (UMB) asal Timor-Leste. Bersama tim mahasiswa Timor-Leste lintas perguruan tinggi di Indonesia, Ana sukses menyabet Juara 3 Best Traditional Performance pada ajang International Cultural and Academic Competition (ICAC) 5 yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Solo, pada 4 Juni 2026.

Dalam ajang berskala internasional tersebut, Ana beserta delapan rekannya (Samuel, Genito, Mario, Bilboy, Livia, Nicola, Jenia, dan Jovito) tampil memukau membawakan tarian Suru Bo'ek—sebuah tarian tradisional masyarakat nelayan dari Distrik Manatuto, Timor-Leste. Tak hanya seni tari, kekayaan budaya Timor-Leste semakin lengkap dengan alunan lagu O Rai Timor serta sajian hidangan khas seperti Katupa, Arroz Fugado, Kue Rambo, dan Bifi (olahan daging sapi dengan kentang goreng) yang disiapkan secara mandiri oleh tim.



Di balik penampilan yang impresif, proses persiapan tim diwarnai oleh tantangan dan manajemen waktu yang ekstra ketat. Latihan tarian dilakukan hanya dalam kurun waktu satu jam untuk menyelaraskan koreografi, mengingat para anggota telah menguasai dasar gerakan tersebut. Tantangan terbesar justru hadir dari dapur, di mana Ana dan tim harus mulai memasak seluruh hidangan tradisional sejak pukul 03.00 dini hari agar siap disajikan secara segar kepada para juri dan pengunjung stan.

Bagi Ana, esensi utama dari kompetisi ini melampaui piala dan gelar juara. Kesempatan untuk berinteraksi, bertukar cerita, dan memperkenalkan warisan leluhur kepada peserta dari berbagai belahan dunia menjadi momen paling berkesan. Antusiasme dan respons positif dari audiens membuktikan bahwa seni budaya mampu meruntuhkan sekat perbedaan bahasa dan latar belakang geografis.



Keikutsertaan Ana di ajang ICAC 5 juga menegaskan peran strategis mahasiswa internasional di Universitas Mercu Buana sebagai duta budaya. Dukungan ekosistem kampus UMB yang inklusif memberikan ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa asing untuk mengeksplorasi potensi diri, mengukir prestasi, serta membawa harum nama almamater di kancah nasional maupun internasional.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa lewat kolaborasi, dedikasi, dan rasa bangga akan akar budaya, generasi muda mampu membangun koneksi global yang bermakna. Bagi Ana dan timnya, Juara 3 Best Traditional Performance bukan sekadar penghargaan di atas kertas, melainkan pengingat akan pentingnya merawat identitas bangsa sambil terus menebar semangat persatuan di tengah keberagaman.

Dari Riset Menjadi Prestasi, Raih Best Research Award Nasional

Memanfaatkan masa kuliah untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi prinsip yang dipegang Nazwa Lusyana, mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana. Semangat tersebut membawanya meraih *Best Research Award* kategori Agama pada ajang *Esai Nasional by Achieve Indonesia*. Penghargaan yang diumumkan pada **5 April 2026* tersebut menjadi bukti bahwa riset yang matang, konsistensi, dan keberanian mengembangkan gagasan mampu menghasilkan prestasi di tingkat nasional.

Prestasi tersebut merupakan hasil dari konsistensinya dalam mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Selama menjalani perkuliahan, ia aktif mengikuti berbagai kompetisi, mulai dari Business Plan Competition (BPC), Business Model Canvas (BMC), Business Case Competition (BCC), lomba esai, hingga karya tulis ilmiah. Baginya, setiap perlombaan menjadi kesempatan untuk memperluas wawasan sekaligus mengasah kompetensi yang akan bermanfaat di dunia profesional.

Ketertarikannya mengikuti kompetisi mulai tumbuh setelah bergabung dengan *The Executeers Club (X-Club)*. Organisasi tersebut menjadi tempat untuk mengenal berbagai jenis perlombaan, berdiskusi,

berbagi pengalaman, serta memperoleh motivasi agar terus berani mencoba tantangan baru. Lingkungan yang suportif membuatnya semakin percaya diri mengikuti berbagai ajang kompetisi tingkat nasional.

Pada Esai Nasional by Achieve Indonesia, ia mengangkat tema keagamaan. Menurutnya, agama memiliki peran penting sebagai fondasi nilai dan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui esai tersebut, ia tidak hanya mengangkat isu yang relevan, tetapi juga menawarkan solusi yang didukung data dan referensi ilmiah sehingga gagasan yang disampaikan memiliki dasar yang kuat dan dapat diterapkan.

Proses penyusunan karya dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Tahapannya dimulai dari mengamati fenomena yang berkembang, mengumpulkan referensi dari jurnal dan artikel ilmiah, menyusun kerangka tulisan, hingga berdiskusi dengan rekan-rekan untuk memperkaya sudut pandang. Tantangan terbesar adalah membagi waktu antara penyusunan esai, aktivitas perkuliahan, dan kompetisi lain yang sedang diikuti. Dengan menyusun skala prioritas, seluruh proses akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu tanpa mengurangi kualitas karya.

Penghargaan Best Research Award menjadi pengalaman yang sangat berkesan sekaligus menambah kepercayaan diri untuk terus berkarya.

"Perasaan saya waktu itu benar-benar kaget dan tidak menyangka, dan pastinya senang. Penghargaan ini juga menjadi pemicu semangat saya untuk mencoba kompetisi-kompetisi esai lain serta melatih kemampuan penulisan untuk skripsi," ungkapnya.

Keberhasilan tersebut juga tidak terlepas dari dukungan lingkungan Universitas Mercu Buana yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi melalui organisasi dan komunitas. Melalui X-Club, ia memperoleh banyak pengalaman mengenai strategi menghadapi kompetisi, menyusun karya ilmiah yang berkualitas, serta membangun budaya saling belajar dan berbagi informasi antaranggota.

Prestasi ini menjadi motivasi untuk terus melangkah lebih jauh. Ke depan, ia menargetkan dapat meraih prestasi di tingkat internasional, baik pada kompetisi esai maupun bidang ekonomi, sebagai bekal memperluas pengalaman, relasi, dan meningkatkan kompetensi di tingkat global.

Menutup wawancara, ia mengajak mahasiswa Universitas Mercu Buana untuk berani memanfaatkan setiap peluang yang ada selama masa perkuliahan.

"Berani mencoba dan yakin pada kemampuan diri sendiri. Semakin sering mengikuti kompetisi, lalu dievaluasi dan diperbaiki dari setiap kekurangan, semakin besar pula kesempatan untuk meraih hasil yang diinginkan," pesannya.





Mahasiswa Manajemen UMB – lewat Inovasi Kemasan Ramah Lingkungan

Raih Juara 3 National BMC Competition 2026

Tiga mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana (UMB) berhasil meraih Juara 3 National BMC Competition 2026, kompetisi Business Model Canvas tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Halo Mentor. Kompetisi ini diikuti lebih dari 230 tim dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Rangkaian kompetisi berlangsung sejak 11 Mei hingga 23 Juli 2026. Tahap persiapan dan pengumpulan Business Model Canvas berlangsung pada 11 Mei–14 Juli 2026, dilanjutkan dengan proses penjurian dokumen pada 15–22 Juli 2026. Berbeda dengan kompetisi bisnis pada umumnya, penilaian dilakukan langsung terhadap dokumen BMC tanpa sesi presentasi. Pemenang kemudian diumumkan pada 23 Juli 2026.

Prestasi tersebut diraih oleh Alia Azizah, Laura Amelia Karo, dan Syarifah Dwi Andini, yang mengembangkan gagasan bisnis bertajuk “Biopaks sebagai Inovasi Bubble Mailer Biodegradable Berbasis Biomaterial untuk Pemberdayaan Komoditas Petani Lokal dan Pengurangan Limbah Plastik.”

Biopaks menawarkan alternatif bubble mailer untuk kebutuhan pengiriman produk e-commerce dengan memanfaatkan bahan biomaterial lokal berupa pati singkong dan pati jagung, yang dilengkapi lapisan beeswax alami. Inovasi ini dirancang sebagai kemasan pelindung yang biodegradable dan compostable, sekaligus memiliki ketahanan terhadap kelembapan.

Ide tersebut berangkat dari keresahan tim terhadap meningkatnya penggunaan kemasan plastik seiring pertumbuhan e-commerce. Bagi mereka, persoalan sampah plastik tidak cukup hanya dilihat sebagai masalah lingkungan, tetapi juga dapat menjadi peluang untuk menghadirkan solusi bisnis yang memiliki nilai ekonomi sekaligus manfaat sosial.

“Kami tertarik mengikuti kompetisi ini karena ingin mengubah keresahan terhadap masalah sampah plastik kemasan e-commerce menjadi solusi bisnis yang benar-benar dimatangkan melalui riset dan data,” ujar Alia.

Dalam menyusun Business Model Canvas, tim melakukan riset menggunakan berbagai sumber data sekunder, di antaranya KLHK, UNEP, Kemendag, GoodStats, dan Google Trends. Riset tersebut menjadi dasar dalam menyusun sembilan elemen BMC, segmentasi pasar, positioning, strategi produksi, hingga proyeksi keuangan.

Karena seluruh penilaian dilakukan berdasarkan dokumen tanpa sesi presentasi, ketiga mahasiswa tersebut

memberikan perhatian khusus pada penyajian informasi agar setiap bagian dapat dipahami secara jelas oleh dewan juri. Dokumen BMC melalui beberapa kali revisi untuk memastikan data, strategi, visualisasi, dan proyeksi bisnis saling terhubung.

Tantangan terbesar muncul dari keterbatasan waktu. Dua anggota tim, termasuk Alia, sedang berada pada semester 6 dan menjalani tahap penyusunan proposal seminar, sementara satu anggota lainnya berasal dari kampus UMB Menteng. Kondisi tersebut membuat tim harus mencari waktu yang tepat untuk berkoordinasi dan menyelesaikan setiap bagian kompetisi. Pembagian tugas dilakukan berdasarkan kekuatan masing-masing anggota, mulai dari riset dan pengumpulan data, penyusunan elemen BMC dan analisis bisnis, hingga desain visual dokumen. Ketiganya kemudian rutin berdiskusi untuk menyamakan progres, memberikan koreksi, dan memastikan keseluruhan model bisnis tetap konsisten.

Bagi Alia dan tim, proses tersebut memberikan pembelajaran bahwa ide bisnis yang baik tidak cukup hanya inovatif. Sebuah gagasan juga harus didukung data yang valid, analisis yang matang, dan penyusunan strategi yang sistematis.

Ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen turut membantu proses tersebut, khususnya dalam penerapan segmentasi, targeting, positioning, manajemen keuangan, proyeksi laba rugi, BEP, ROI, serta penyusunan strategi bisnis. Pengalaman berorganisasi di Executive Economic Musketeers juga menjadi salah satu ruang bagi ketiganya untuk mulai berani mengikuti kompetisi bisnis.

Keberhasilan meraih Juara 3 di tengah persaingan nasional menjadi pengalaman berharga bagi tim. Menurut Alia, pencapaian tersebut menjadi bentuk apresiasi terhadap proses riset dan kerja keras yang telah dilakukan selama berbulan-bulan.

“Jangan menunggu merasa siap sepenuhnya untuk mulai. Banyak hal justru baru dipelajari selama proses lomba berlangsung. Modal utamanya cukup keberanian mencoba, kemauan untuk riset dan belajar, serta tim yang saling mendukung,” pesan Alia kepada mahasiswa UMB yang ingin mengikuti kompetisi.

Ke depan, tim berencana terus mematangkan konsep Biopaks agar dapat dikembangkan menjadi solusi kemasan berkelanjutan yang tidak hanya memiliki nilai bisnis, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan sampah plastik dan pemberdayaan komoditas petani lokal.

Dari Ide Sederhana Menjadi Prestasi Internasional

Tim Mahasiswa International Class UMB Raih Best EdTech Innovation di Malaysia

Prestasi membanggakan kembali diraih mahasiswa Universitas Mercu Buana di kancah internasional. Tim mahasiswa International Class Universitas Mercu Buana yang terdiri dari Muhammad Al Fath De Niro, Monica Tandy Bethari, dan Kendo Attariq berhasil meraih Juara 2 kategori Best EdTech Innovation dalam ajang International Business Plan Competition (IBPC) yang berlangsung di University of Wales, Malaysia, pada 19 Mei 2026.

Muhammad Al Fath De Niro sendiri merupakan mahasiswa asal Cilegon yang lahir di Jakarta. Nama "De Niro" yang melekat pada dirinya ternyata memiliki cerita unik. Sang ayah diketahui merupakan penggemar aktor Hollywood Robert De Niro, sehingga nama tersebut diberikan sebagai bagian dari identitasnya sejak lahir.

Kompetisi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) tersebut menjadi ajang adu gagasan bisnis inovatif antar mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang ditunjuk untuk berpartisipasi. Dalam kompetisi ini, peserta ditantang menghadirkan rencana bisnis yang realistis, matang, dan memiliki dampak nyata bagi masyarakat.

Melalui inovasi bernama PlayLoop, tim Universitas Mercu Buana menghadirkan solusi berbasis konsep *shareconomy* yang memungkinkan orang tua menyewa mainan dan perlengkapan anak tanpa harus membeli barang baru dengan harga mahal.

"Kompetisi IBPC adalah lomba untuk menentukan mahasiswa atau mahasiswi dengan rencana bisnis paling matang. Semakin realistis dan masuk akal bisnis tersebut, maka peluang kemenangan akan semakin besar," ujar Muhammad Al Fath De Niro.

Ide tersebut lahir dari keresahan terhadap tingginya biaya kebutuhan anak bagi pasangan muda, sekaligus meningkatnya limbah mainan yang jarang digunakan kembali. Melalui PlayLoop, pemilik barang dapat menyewakan perlengkapan anak yang sudah tidak terpakai kepada orang tua lain yang membutuhkan.

"Dua hal yang ingin kami selesaikan adalah masalah uang dan planet. Orang tua bisa lebih hemat karena cukup menyewa mainan atau perlengkapan anak dalam periode tertentu tanpa harus membeli penuh. Di sisi lain, barang yang sudah tidak terpakai bisa digunakan kembali sehingga mengurangi sampah," jelasnya.

Menariknya, proses pengembangan ide hingga siap dipresentasikan dalam kompetisi berlangsung sangat singkat. Tim hanya membutuhkan waktu satu hari untuk mempersiapkan konsep tersebut. Meski begitu, tantangan terbesar tetap hadir, terutama dalam menyusun struktur keuangan bisnis.

"Membuat struktur keuangan menjadi tantangan terbesar tim kami," katanya.

Dalam proses pengembangan ide, tim juga mendapatkan pendampingan dari dosen Universitas Mercu Buana, Ali Hanafiah, yang membantu menyempurnakan presentasi

dan memperkuat konsep bisnis mereka.

"Beliau membantu kami melihat apa saja kekurangan dalam presentasi dan ide yang kami buat," ungkap Al Fath.

Bagi tim Universitas Mercu Buana, momen paling berkesan selama kompetisi adalah saat mempresentasikan langsung konsep PlayLoop di hadapan para juri internasional. Rasa tegang pun tidak dapat dihindari karena setiap peserta menampilkan kemampuan terbaik mereka untuk memenangkan kompetisi.

Keberhasilan meraih Juara 2 kategori Best EdTech Innovation menjadi motivasi besar bagi tim untuk terus berkembang dan melangkah lebih jauh di dunia inovasi serta bisnis digital. Mereka juga mengapresiasi dukungan



penuh dari Universitas Mercu Buana yang mendukung perjalanan kompetisi, mulai dari proses seleksi hingga pembiayaan kegiatan.

"Universitas Mercu Buana sangat mendukung, tidak hanya memilih kami untuk mengikuti lomba ini tetapi juga membantu seluruh kebutuhan selama kompetisi berlangsung," tuturnya.

Di akhir wawancara, Al Fath memberikan pesan kepada mahasiswa lain agar tidak ragu mengikuti kompetisi internasional.

"Semua kompetisi bisa dimenangkan. Yang menentukan adalah seberapa besar usaha dan kemauan kita untuk meraih pencapaian tersebut," pungkasnya.

LivSense

Angkat Solusi Deteksi Penyakit Ternak, Tim Mahasiswa UMB Sabet Best Problem-Solving Innovation

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Mercu Buana di ajang internasional. Tim mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana yang terdiri dari Haidara Mahamadou, Nazwa Rahma Puspita, dan Muhammad Daffa Ridwansyah berhasil meraih penghargaan Best Problem-Solving Innovation dalam kompetisi internasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI).

Kompetisi tersebut berlangsung pada Senin, 18 Mei 2025, di Universiti Malaya Wales, Malaysia, dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, mulai dari Kalimantan, Sumatera, Jawa, hingga Jakarta. Ajang ini menjadi wadah inovasi dan presentasi ide bisnis yang

Menurutnya, konsep problem-solving innovation dipilih karena tim ingin menciptakan inovasi yang tidak hanya menarik secara konsep, tetapi juga benar-benar memberikan solusi nyata bagi masyarakat.

"Kami percaya bahwa di mana ada masalah, di situ ada peluang. Karena itu, kami mencoba melihat permasalahan di sektor peternakan sebagai peluang untuk menciptakan ide bisnis yang bermanfaat dan memiliki dampak positif," jelasnya.

Dalam proses pengembangannya, tim melakukan berbagai tahapan mulai dari diskusi, pencarian referensi, analisis permasalahan, hingga penyusunan solusi yang dinilai realistis dan relevan. Tidak hanya itu, mereka juga mempersiapkan kompetisi selama dua hingga tiga bulan untuk mematangkan konsep bisnis, riset, hingga latihan presentasi.

Namun perjalanan menuju kompetisi internasional tersebut tidak selalu mudah. Salah satu tantangan terbesar bagi Mohamed adalah ketika dirinya harus berangkat sendiri ke Malaysia untuk mewakili tim.

"Awalnya cukup berat karena tidak sesuai rencana sebelumnya. Tetapi berkat dukungan dosen dan teman-teman, saya tetap semangat dan percaya diri untuk mengikuti kompetisi ini," ungkapnya.

Di balik keberhasilan tersebut, dukungan Universitas Mercu Buana juga menjadi faktor penting. Mohamed mengungkapkan bahwa pihak program studi, dekanat, hingga dosen pembimbing memberikan dukungan penuh selama proses persiapan lomba. Ia secara khusus menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbingnya, Ali Hanafiah, yang terus memberikan arahan, masukan, dan motivasi.

Suasana kompetisi yang kompetitif justru menjadi pengalaman berharga bagi tim. Selain bersaing dengan mahasiswa dari berbagai universitas, mereka juga mendapatkan kesempatan bertukar wawasan dan belajar dari ide-ide inovatif peserta lainnya.

Momen paling berkesan bagi Mohamed adalah ketika nama tim Universitas Mercu Buana diumumkan sebagai penerima penghargaan Best Problem-Solving Innovation. Baginya, pencapaian tersebut menjadi motivasi besar untuk terus berkembang sekaligus kebanggaan karena dapat membawa nama Universitas Mercu Buana di tingkat internasional.

Ke depan, tim berharap inovasi LivSense dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara nyata untuk membantu sektor peternakan di Indonesia.

"Saya berharap bisa terus mengembangkan kemampuan, menciptakan inovasi yang bermanfaat, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat maupun dunia pendidikan," tutup Mohamed.



menghadirkan berbagai solusi kreatif terhadap permasalahan nyata di masyarakat.

Melalui inovasi bernama LivSense, tim Universitas Mercu Buana menghadirkan platform livestock health intelligence yang membantu mendeteksi risiko penyakit ternak lebih awal melalui analisis data lapangan. Inovasi ini lahir dari kepedulian mereka terhadap sistem peternakan yang masih bersifat reaktif, di mana penanganan penyakit sering kali dilakukan setelah kondisi ternak sudah memburuk.

"Kami ingin membantu mengurangi keterlambatan deteksi penyakit ternak agar kerugian ekonomi dan angka kematian ternak dapat ditekan," ujar Haidara Mahamadou yang akrab disapa Mohamed.

VISI & MISI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Vision and Mission of Universitas Mercu Buana

Visi

Menjadi universitas unggul dan bereputasi Internasional yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat berkelanjutan tahun 2045.

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berfokus pada keunggulan Pendidikan berbasis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Menerapkan Tata Kelola Universitas yang baik (Good University Governance) untuk menjamin mutu dan keberlanjutan Pendidikan Tinggi menuju reputasi Internasional.
3. Mengembangkan sivitas akademika yang beretika profesional, inovatif, berjiwa wirausaha dan berkontribusi pada masyarakat berkelanjutan.

BUDAYA KERJA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Integritas

Inovatif

Harmoni

SAMPAIKAN KELUHAN & SARAN



dengan memindai QR Code atau mengakses link
<https://support.mercubuana.ac.id/open.php>

Untuk informasi lebih lanjut silakan
hubungi nomor dibawah :

BIRO HUMAS UNIVERSITAS MERCU BUANA

021 584 0815/16 (Ext 2751/ 2722)

0852 1839 3893

SCAN HERE



PEQUANG SARJANA



Program Sarjana & Diploma 3

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen D3 (Unggul)
- Akuntansi S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)

Fakultas Desain & Seni Kreatif

- Desain Produk (B)
- Desain Interior (Baik Sekali)
- Desain Komunikasi Visual (B)

Fakultas Ilmu Komunikasi

- Ilmu Komunikasi (Unggul)
 - Broadcasting
 - Public Relations
 - Digital Communication
 - Advertising and Marketing Communication

Fakultas Teknik

- Teknik Sipil (Internasional)
- Teknik Elektro (Unggul)
- Teknik Mesin (Unggul)
- Teknik Industri (Unggul)
- Arsitektur (Baik Sekali)

Fakultas Ilmu Komputer

- Teknik Informatika (Unggul)
- Sistem Informasi (Baik Sekali)

Fakultas Psikologi

- Psikologi (B)

Program Kelas Internasional

- Teknik Informatika S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)
- Akuntansi S1 (Unggul)

Program Doktor

- **Doktor Manajemen**
- **Doktor Teknik Elektro**
- **Doktor Ilmu Komunikasi**

Program Profesi

Profesi Insinyur

Profesi Arsitektur

Program Magister

Magister Akuntansi (Akreditasi Unggul)

Konsentrasi :

- Akuntansi Keuangan
- Perpajakan
- Auditing
- Akuntansi Manajemen
- Akuntansi Syariah

Magister Teknik Elektro (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Telecommunication Management
- Microwave Technology
- Security in ICT Systems

Magister Teknik Industri (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Sistem Rantai Pasok
- Rekayasa Produktivitas dan Kualitas
- Ergonomi

Magister Arsitektur (Akreditasi Baik)

Konsentrasi :

- Bidang Perkotaan
- Perumahan & Permukiman
- Ilmu Sejarah & Ilmu Arsitektur
- Teknologi Bangunan dan Arsitektur Hijau

Magister Manajemen (Akreditasi Unggul)

Konsentrasi :

- Finance
- Marketing
- Operation
- Human Resource

Magister Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)

Konsentrasi :

- Corporate and Marketing Communication
- Media Industry and Business
- Political Communication

Magister Teknik Sipil (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Struktur
- Manajemen Konstruksi

Magister Teknik Mesin (Akreditasi Baik Sekali)

Konsentrasi :

- Rekayasa Produk Mekanik
- Material Maju

Magister Sains Data (Akreditasi Baik)

Fokus Studi :

- Analisis Data & Visualisasi Data
- Penerapan Tool Data Science & AI dalam Industri



Informasi Selengkapnya:
s.id/Univmercubuana

HOTLINE PENDAFTARAN
+62-81-1985-2020
(WhatsApp Only)

www.mercubuana.ac.id
🌐 pendaftaran.mercubuana.ac.id

Buletin Biro Kerja Sama

Senin, 27 April 2026 – Audiensi UMB dengan Forum CSR Wali kota Administrasi Jakarta Barat



UMB mengadakan audiensi di Kantor Wali Kota Jakarta Barat untuk membahas kolaborasi program prioritas daerah. Topik yang dibahas mencakup penataan kawasan sanitasi ODF di Tomang, penataan industri konveksi Tambora, mitigasi banjir, pengurangan sampah, hingga penanganan isu sosial seperti tawuran, kekerasan perempuan/anak, dan ketahanan keluarga. Diskusi juga mengenalkan Padmamitra Award serta rencana pembentukan Forum CSR Jakarta Barat.

Senin, 27 April 2026 – Penandatanganan MoU UMB dengan Lembaga Sensor Film (LSF)



UMB menghadiri acara seremonial penandatanganan Nota Kesepahaman dengan LSF RI yang ditandatangani oleh Rektor UMB dan Ketua LSF untuk penguatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kerja sama ini berfokus pada kolaborasi akademik, pengembangan literasi perfilman, riset bersama, dan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan praktisi.

Senin, 27 April 2026 – Kunjungan dan Diskusi Kerja Sama UMB ke PT Kereta Api Logistik (KAI Logistik)



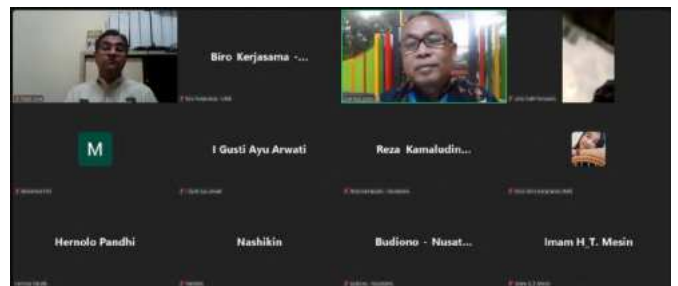
Delegasi UMB melakukan kunjungan ke KAI Logistik untuk peninjauan kerja sama. UMB menawarkan program studi lanjut fleksibel bagi karyawan (kelas karyawan, blended learning, online, RPL), Beasiswa, potongan biaya, serta perkuliahan di lokasi perusahaan. KAI Logistik menyambut baik tawaran tersebut dan membuka peluang magang, praktisi mengajar, serta penyusunan dokumen kerja sama.

Rabu, 29 April 2026 – Kunjungan Industri UMB ke PT J.S.T. Indonesia



UMB melakukan kunjungan industri untuk memperkuat sinergi dengan dunia manufaktur. Kegiatan diisi dengan pemaparan profil, diskusi manajemen, dan peninjauan area produksi. Kedua pihak membahas tindak lanjut kolaborasi dalam program magang (mandiri/industri), pelatihan Material Requirement Planning (MRP), penyusunan kurikulum, campus hiring, dan penyerapan lulusan khususnya dari Fakultas Teknik.

Kamis, 30 April 2026 – Diskusi Penjajakan Kerja Sama UMB dengan PT Nusantara Berkah, Tbk.



UMB dan PT Nusantara Berkah Tbk. mendiskusikan peluang kerja sama penelitian dosen/mahasiswa dan magang industri pada divisi produksi serta fungsi pendukung. Riset ditujukan untuk efisiensi, pengurangan pemborosan, peningkatan kualitas, dan K3. Tindak lanjut kegiatan mencakup kunjungan lapangan dan penyusunan Memorandum of Agreement (MoA).

Kamis, 30 April 2026 – Audiensi UMB dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)





Rektor UMB beserta jajaran pimpinan audiensi ke BPJPH guna mendiskusikan program magang mahasiswa, studi lanjut RPL bagi pegawai BPJPH, serta rencana pembentukan Halal Center di UMB sebagai pusat pelatihan, edukasi, dan pendampingan halal.

Selasa, 5 Mei 2026 – Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Fakultas Teknik UMB dengan Akademi Komunitas Toyota Indonesia (AKTI)



Fakultas Teknik UMB melakukan kunjungan resmi ke AKTI. Rangkaian acara meliputi penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kolaborasi Akademik Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan campus tour ke XEV Centre serta Laboratorium AKTI.

Senin, 11 Mei 2026 – Kuliah Tamu (Guest Lecture) CAD IT



UMB menyelenggarakan kuliah tamu hybrid bertema "Entrepreneurship in Engineering Industry" dengan pembicara Mr. Terence (Co-founder & CEO CAD IT Group of Companies). Sesi ini memberikan motivasi kewirausahaan berbasis kecerdasan buatan (AI) serta membahas peluang magang, pembangunan laboratorium engineering software, dan pengembangan startup bersama mahasiswa.

Selasa, 12 Mei 2026 – Penandatanganan Kerja Sama UMB dengan Kanwil Kemenkum DKI Jakarta



UMB bersama 110 perguruan tinggi menandatangani Perjanjian Kerja Sama terkait Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi serta Pelindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual (KI). Kerja sama ini mendorong diseminasi, pendaftaran KI, pendampingan, hingga penguatan Sentra KI UMB.

Selasa, 12 Mei 2026 – Sosialisasi Kesiapsiagaan Kebencanaan BPBD DKI Jakarta di UMB



BPBD DKI Jakarta menyelenggarakan sosialisasi di lingkungan UMB yang diikuti oleh berbagai biro, fakultas, dan mahasiswa. Materi mencakup pemahaman dampak perubahan iklim, klasifikasi bencana, kesiapsiagaan darurat, penanganan pertama korban kecelakaan, serta teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP/CPR).

Selasa, 19 Mei 2026 – Kunjungan Silaturahmi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar) ke UMB



UMB menerima kunjungan UNU Kalbar untuk membahas kolaborasi lecture exchange, student exchange, riset bersama, pengabdian masyarakat, student mobility, serta penawaran studi lanjut (RPL/S2/S3) bagi sivitas akademika.

Rabu, 20 Mei 2026 – Diskusi Kerja Sama UMB dengan Liga Mahasiswa (LIMA)

UMB mendiskusikan peluang kolaborasi kegiatan LIMA Unifest. Pihak UMB menawarkan potensi sponsorship/keterlibatan LIMA dalam event internal Pekan Ilmiah Olahraga Mahasiswa (PIOM) UMB, penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional, atau penyesuaian jadwal LIMA Unifest pada Oktober 2026.



Buletin Biro Kerja Sama

5 Mei 2026 - Diskusi Kerja Sama antara UMB dan Universiti Pertahanan Nasional Malaysia

Universitas Mercu Buana (UMB) menerima kunjungan delegasi resmi dari Universiti Pertahanan Nasional Malaysia (UPNM) dalam rangka agenda collaborative sharing session. Pertemuan strategis ini diselenggarakan guna membahas perluasan sinergi akademik serta pementapan kerja sama internasional antara kedua institusi pendidikan tinggi di Asia Tenggara.

Rangkaian acara ini menjadi platform krusial bagi UMB dan UPNM untuk saling bertukar praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan pendidikan, menjajaki peluang penelitian bersama (joint research), hingga memperkuat hubungan bilateral dalam lanskap pendidikan tinggi regional. Melalui diskusi intensif yang dihadiri oleh jajaran pimpinan kedua universitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyelaraskan visi dalam menghadapi tantangan pendidikan global masa kini.



Dengan mendorong dialog lintas batas (cross-border dialogues) seperti ini, Universitas Mercu Buana dan Universiti Pertahanan Nasional Malaysia menegaskan kembali komitmen bersama mereka untuk terus mendorong inovasi. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan kedua universitas dalam menyajikan keunggulan pendidikan kelas dunia (world-class educational excellence) melalui kemitraan global yang strategis. Kemitraan ini diharapkan dapat segera diimplementasikan dalam bentuk program nyata, termasuk pertukaran mahasiswa dan kolaborasi riset antar-fakultas dalam waktu dekat.

11 Mei 2026 - UMB Visit ke Kedutaan Besar Yaman

Dalam upaya berkelanjutan untuk memperluas jangkauan internasional, Universitas Mercu Buana (UMB) melakukan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Yaman di Jakarta pada Senin (11/05). Delegasi UMB disambut dengan hangat langsung oleh Yang Mulia Duta Besar Yaman untuk Indonesia, His Excellency H.E. Salem Ahmed Abdulrahman Balfakeeh. Kunjungan diplomatik ini bertujuan untuk mempererat hubungan internasional serta menjajaki berbagai peluang kolaborasi strategis di bidang pendidikan, kebudayaan, dan pertukaran akademik.



Pertemuan tingkat tinggi ini menjadi platform penting bagi kedua belah pihak untuk mendiskusikan inisiatif kemitraan di masa depan. Beberapa poin krusial yang dibahas meliputi penguatan pemahaman lintas budaya (cultural understanding), program beasiswa, serta kerja sama internasional lainnya yang dapat mendukung mutu akademik. Pertemuan berlangsung secara produktif, di mana pihak Kedutaan Besar Yaman menyambut baik antusiasme UMB dalam membuka pintu kolaborasi bagi para mahasiswa dan tenaga pendidik dari kedua negara.

Melalui kunjungan resmi ini, Universitas Mercu Buana menegaskan kembali komitmennya dalam memperluas jaringan global (global networks) dan mendorong keterlibatan internasional yang bermakna. Langkah strategis ini diharapkan tidak hanya mendukung pengembangan akademik internal kampus, tetapi juga mampu menciptakan kolaborasi lintas budaya yang berdampak positif dalam lanskap pendidikan tinggi internasional.

12 Mei 2026 - UMB Campus Visit ke Kedutaan Besar Turki

Universitas Mercu Buana melaksanakan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Republik Türkiye sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat kerja sama internasional dan memperluas jejaring akademik global. Kunjungan ini menjadi momentum bagi kedua belah pihak untuk menjalin komunikasi yang lebih erat serta menjajaki berbagai peluang kolaborasi di bidang pendidikan.

Dalam pertemuan tersebut, kedua institusi bertukar pandangan mengenai potensi kerja sama yang mencakup bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengembangan mahasiswa. Diskusi yang berlangsung diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di tingkat internasional.



Melalui kegiatan ini, Universitas Mercu Buana terus mempertegas visinya sebagai universitas yang berdaya saing global dengan memperluas kemitraan strategis bersama berbagai institusi internasional. Diharapkan, hasil dari kunjungan ini dapat membuka lebih banyak peluang kolaborasi yang memberikan manfaat bagi pengembangan akademik, penelitian, serta pengalaman internasional bagi sivitas akademika.

21 Mei 2026 - Diskusi Kerja Sama antara UMB dan Kyungdong University

Universitas Mercu Buana (UMB) menggelar sesi diskusi strategis bersama Kyungdong University (KDU), Korea Selatan, pada Kamis (21/05). Pertemuan ini diselenggarakan secara khusus untuk memperkuat peluang mobilitas mahasiswa (student mobility) serta memperluas cakupan kolaborasi internasional antar universitas di tingkat global.



Dalam sesi tersebut, perwakilan dari International Office KDU, Prof. Al-Absi dan Mr. Murray, hadir untuk mengenalkan program pertukaran mahasiswa (student exchange) secara mendalam. Paparan tersebut mencakup berbagai aspek krusial, mulai dari pengaturan akademik, proses transfer kredit (credit transfer), fasilitas dukungan bagi mahasiswa asing, hingga gambaran umum mengenai dinamika kehidupan kampus di Korea Selatan.

Agenda ini juga membuka ruang interaksi yang dinamis bagi para mahasiswa UMB yang tertarik untuk melanjutkan studi di KDU melalui sesi tanya jawab (Q&A session) yang interaktif. Selain fokus pada program pertukaran, kedua universitas memanfaatkan momentum ini untuk saling bertukar ide mengenai potensi kolaborasi riset di masa depan. Pembahasan tersebut meliputi rencana proyek akademik bersama (joint academic projects) serta peluang publikasi ilmiah kolaboratif guna mendorong reputasi akademik kedua institusi di kancah internasional.

22 Mei 2026 - UMB ke African Day 2026

Universitas Mercu Buana menghadiri perayaan Africa Day 2026 yang diselenggarakan di Four Seasons Hotel Jakarta. Kegiatan ini mempertemukan para duta besar, diplomat, perwakilan pemerintah, akademisi, serta mitra internasional dalam rangka memperingati persatuan negara-negara Afrika sekaligus memperkuat hubungan kerja sama antara negara-negara Afrika dan Indonesia.

Melalui kegiatan ini, Universitas Mercu Buana berpartisipasi dalam berbagai sesi diskusi dan networking yang membahas pertukaran budaya, kolaborasi internasional, serta peluang kemitraan di bidang pendidikan dan keterlibatan global. Perayaan ini juga menyoroti peran Afrika sebagai salah satu kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat serta mendorong terjalinnya hubungan yang lebih erat antara Afrika dan Indonesia.



Selain dihadiri oleh perwakilan universitas, kegiatan ini juga diikuti oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana, termasuk mahasiswa Indonesia dan Somalia dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika, dan Manajemen. Partisipasi tersebut mencerminkan komitmen Universitas Mercu Buana dalam mendukung keberagaman, memperluas wawasan global mahasiswa, serta memperkuat kolaborasi lintas budaya melalui berbagai kegiatan internasional.

24 Mei 2026 - UMB ke Study in Korea Education Fair 2026

Universitas Mercu Buana menghadiri Study in Korea Education Fair 2026 yang diselenggarakan di Exhibition Hall, SMESCO Indonesia, Jakarta. Kegiatan yang diselenggarakan oleh National Institute for International Education (NIIED) dan Korean Education Center in Indonesia (KECID) di bawah Kementerian Pendidikan Korea Selatan ini menghadirkan berbagai perguruan tinggi terkemuka dan perwakilan akademik untuk memperkenalkan peluang pendidikan tinggi serta program beasiswa, termasuk Global Korea Scholarship (GKS).



Melalui kegiatan ini, Universitas Mercu Buana berpartisipasi dalam sesi networking strategis yang berfokus pada penguatan hubungan internasional, pengembangan program akademik global, serta penajakan peluang kerja sama pendidikan tinggi. Berbagai diskusi yang berlangsung menjadi momentum untuk membangun koneksi dengan sejumlah institusi pendidikan terkemuka di Korea Selatan.

Partisipasi Universitas Mercu Buana dalam Study in Korea Education Fair 2026 berhasil membuka peluang kolaborasi dengan beberapa perguruan tinggi bergengsi, seperti Hongik University, Kyungdong University, Dongseo University, Korea University of Media Arts, Keimyung College University, Hanyang Cyber University, dan Ulsan National Institute of Science & Technology. Kegiatan ini mencerminkan komitmen Universitas Mercu Buana dalam memperluas jejaring internasional serta menghadirkan lebih banyak peluang pendidikan dan kerja sama akademik bagi sivitas akademika di tingkat global.

Berita Sekolah



Bagi SMAN 108 Jakarta, mempersiapkan siswa menghadapi masa depan tidak berhenti pada pencapaian akademik. Penguatan karakter, pemanfaatan teknologi secara bijak, dan orientasi prestasi menjadi bagian dari proses pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Kepala SMAN 108 Jakarta, Setyo Warjanto, M.Pd., mengatakan pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai pembiasaan yang sederhana tetapi konsisten, mulai dari salaman pagi dengan guru, kegiatan tadarus bersama bagi siswa Muslim, hingga doa dan ibadah pagi bagi siswa non-Muslim. Penggunaan gawai secara bijak dalam pembelajaran juga menjadi bagian dari upaya mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan zaman.

Namun, menurutnya, ada satu hal yang tidak kalah penting, yaitu membangun pola pikir bahwa pendidikan merupakan jalan untuk meraih masa depan.

"Perlu dibangun mindset bahwa hanya dengan pendidikan, masa depan dapat dengan mudah diraih sehingga tujuan hidup menjadi terarah," ujarnya.

Semangat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dibangun melalui pendekatan yang melibatkan berbagai pihak. Sekolah tidak hanya memberikan pendampingan akademik, tetapi juga mendorong siswa untuk memiliki cita-cita tinggi serta melibatkan orang tua dalam proses belajar.

"Antara sekolah dengan orang tua di rumah harus bersinergi, beriringan mengawal dan mengontrol proses pembelajaran murid," jelasnya.

Lebih dari sekadar nilai akademik, terdapat tiga bekal yang dinilai penting untuk menghadapi dunia perkuliahan dan karier, yaitu kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi, kemampuan memecahkan masalah berbasis data, serta kemauan untuk belajar sepanjang hayat.

Kisah alumni menjadi salah satu gambaran nyata dari proses pendidikan tersebut. Keberhasilan Fahni Riza, S.I.Kom., M.M., yang menempuh pendidikan hingga jenjang magister di Universitas Mercu Buana dan kini dipercaya sebagai Kepala Biro Kepuasan Pengguna, menjadi kebanggaan tersendiri bagi sekolah.

"Ketika seorang alumni mampu tumbuh menjadi profesional yang kompeten, berpendidikan tinggi, dan menduduki posisi penting di instansi terkemuka menunjukkan bahwa fondasi yang ditanamkan sejak bangku sekolah menengah terbukti kuat," ungkapnya.

Bagi para siswa yang kini tengah mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi, pesan yang disampaikan sederhana tetapi bermakna: jangan membatasi mimpi dan jangan berhenti belajar.

"Menempuh pendidikan tinggi bukanlah sekadar mengejar sebuah ijazah atau gelar, melainkan sebuah ikhtiar besar untuk memperluas cakrawala berpikir, mengasah kapasitas diri, dan mempersiapkan diri menjadi pemimpin-pemimpin masa depan yang membawa manfaat bagi sesama."

Pesan tersebut menjadi semangat bagi generasi muda SMAN 108 Jakarta untuk terus melangkah sebagai Pejuang Sarjana. Sebab, pendidikan bukan hanya tentang tujuan akhir berupa gelar, tetapi juga proses panjang untuk membangun karakter, kapasitas, dan keberanian meraih masa depan.

PENDIDIKAN SEBAGAI JALAN MERAIH MASA DEPAN



SETYO WARJANTO, M.Pd.

Kepala SMAN 108 Jakarta

SEMANGAT SISWA SMAN 108 MENATAP MASA DEPAN

Semangat untuk terus berkembang juga dirasakan Mazaya Nurlathifah Sampurno, siswa kelas XII-B yang menjabat sebagai Ketua OSIS SMAN 108 Jakarta periode 2025/2026. Bagi Mazaya, menjadi bagian dari SMAN 108 merupakan pengalaman yang membanggakan karena sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang, baik secara akademik maupun nonakademik.

"Hal yang membuat aku bangga menjadi siswa SMAN 108 Jakarta adalah lingkungan sekolah yang memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk berkembang, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik." Menurut Mazaya, lingkungan tersebut juga didukung oleh siswa-siswa yang aktif, berprestasi, dan memiliki semangat untuk memberikan kontribusi bagi sekolah.

Pengalamannya sebagai Ketua OSIS turut memberikan kesempatan untuk belajar memimpin, bekerja sama, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Dukungan guru dan berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat juga dinilai menjadi bagian penting dalam membantu siswa mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi.

Bagi Mazaya, melanjutkan pendidikan bukan sekadar tentang meraih gelar. "Menjadi Pejuang Sarjana berarti memiliki tekad untuk terus belajar dan berusaha dalam mencapai pendidikan tinggi, meskipun menghadapi berbagai tantangan," ujarnya.

Ia melihat keberhasilan para alumni SMAN 108 sebagai salah satu sumber motivasi bagi dirinya dan teman-teman. Kisah para alumni menunjukkan bahwa kesempatan untuk berkembang dan meraih cita-cita terbuka luas, tetapi membutuhkan proses, kerja keras, dan ketekunan.

Pesan serupa ia sampaikan kepada adik-adik kelasnya agar tidak takut memiliki cita-cita tinggi dan mulai mempersiapkannya sejak dini.

Bagi Mazaya, menjadi Pejuang Sarjana berarti berani memiliki cita-cita dan konsisten memperjuangkannya. Sebuah semangat yang menunjukkan bahwa perjalanan menuju perguruan tinggi bukan hanya tentang tujuan akhir, tetapi juga tentang proses membangun kemampuan, karakter, dan masa depan.



"MULAILAH MEMPERSIAPKANNYA DARI SEKARANG DENGAN BELAJAR, MENGENALI POTENSI DIRI, DAN BERANI MENCOBA BERBAGAI KESEMPATAN YANG ADA. JANGAN MEMBANDINGKAN PROSES KALIAN DENGAN ORANG LAIN KARENA SETIAP ORANG MEMILIKI PERJALANAN YANG BERBEDA."



DARI SUARA SISWA MENJADI BEKAL MASA DEPAN



Bagi Mutia Titian Inaya, siswi kelas XII-A yang dipercaya sebagai Ketua MPK SMAN 108 Jakarta, organisasi bukan sekadar tentang menjalankan program kerja. Ada tanggung jawab untuk mendengarkan suara teman-teman dan memastikan aspirasi mereka dapat disampaikan dengan cara yang tepat. Berbeda dari OSIS yang mengeksekusi kegiatan, MPK bekerja di balik layar menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi—termasuk memfasilitasi dialog langsung dengan sekolah melalui program DASI (Debat Aspirasi).

Pengalaman berorganisasi ini terbukti membawa dampak nyata. Salah satunya saat aspirasi siswa terkait efektivitas jam mengajar guru berhasil ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Dari situ, kepemimpinan dan rasa percaya diri sang Ketua MPK terasah—belajar bahwa menyampaikan pendapat membutuhkan keberanian sekaligus rasa tanggung jawab.

Semangat saling mendukung untuk maju di SMAN 108 Jakarta, baik di bidang akademik maupun non-akademik, turut memperkuat tekad para siswa dalam menatap masa depan. Kisah sukses alumni seperti Fani, yang berhasil menyelesaikan studi magister dan kini berkarier di Universitas Mercu Buana, menjadi inspirasi nyata bahwa perjalanan setelah SMA membuka banyak peluang besar jika diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.

Bagi sang Ketua MPK, semangat "Pejuang Sarjana" adalah tentang menghargai proses: mulai dari belajar, memilih jurusan, hingga menghadapi tantangan masuk perguruan tinggi.

Pengalaman mengelola aspirasi, berkomunikasi, dan mengambil keputusan di ruang sekolah kini menjadi bekal berharga untuk melangkah ke jenjang perguruan tinggi dan

**"JANGAN TAKUT UNTUK
BERMIMPI SETINGGI MUNGKIN,
KARENA SETIAP LANGKAH
BESAR SELALU DIMULAI DARI
SEBUAH KEBERANIAN UNTUK
BERMIMPI. TERUSLAH
BELAJAR, BERUSAHA, DAN
PERCAYA PADA PROSES."**



PERJALANAN DARI SMAN 108 JAKARTA HINGGA MENJADI KEPALA BIRO DI UNIVERSITAS MERCU BUANA



FAHNI RIZA, S.I.KOM., M.M.

Kepala Biro Kepuasan Pengguna UMB

"TERUSLAH BERMIMPI SETINGGI MUNGKIN DAN PERSIAPKAN DIRI SEBAIK MUNGKIN DENGAN SONGGUH-SONGGUH. JANGAN TAKUT MENGHADAPI TANTANGAN KARENA SETIAP PROSES MEMBERIKAN PEMBELAJARAN BERTAMBAH. JADIKAN PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI TERBAIK UNTUK MASA DEPAN."

Masa-masa di SMAN 108 Jakarta menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter Fahni Riza, S.I.Kom., M.M. (Fani). Di sana, ia mengasah kedisiplinan, tanggung jawab, serta pentingnya membangun relasi positif dengan guru dan sesama teman. Nilai-nilai inilah yang mengantarkannya siap melangkah ke jenjang perguruan tinggi.

Didorong oleh reputasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana (UMB) yang unggul, dosen-dosen kompeten, serta lingkungan kampus yang dinamis, Fani berhenti di jenjang sarjana (S1), kesadaran akan persaingan dunia kerja yang dinamis memicunya untuk melanjutkan pendidikan Magister Manajemen (S2) di kampus yang sama.

Karier Fani di Universitas Mercu Buana dimulai sejak tahun 2009. Berbagai amanah di sejumlah unit kerja membentuk kemampuan kepemimpinan dan manajerialnya hingga kini dipercaya menjabat sebagai Kepala Biro Kepuasan Pengguna UMB.

Sebagai alumni SMAN 108 Jakarta sekaligus insan akademis UMB, Fani membagikan pesan inspiratif bagi para siswa dan generasi muda yang sedang berjuang menggapai cita-cita:

Kisah perjalanan Fani membuktikan bahwa kesuksesan seorang "Pejuang Sarjana" bukan sekadar meraih gelar akademik, melainkan tentang konsistensi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi terbaik bagi almamater serta masyarakat.

DARI SMAN 108 JAKARTA, SAYA MENEMUKAN JALAN MENJADI PEJUANG SARJANA

Perjalanan pendidikan tidak selalu berjalan lurus sesuai rencana awal. Hal inilah yang dibuktikan oleh Nona R. Nadibella, alumni SMAN 108 Jakarta jurusan IPA yang mantap memutar arah dengan memilih S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mercu Buana (UMB).

Meski berpindah dari ilmu eksak ke bidang bisnis, Nona memanfaatkan bekal problem solving, critical thinking, serta analisis kuat dari latar belakang IPA-nya untuk mendalami manajemen keuangan. Didukung minat besar di bidang finansial dan restu orang tua, Nona membuktikan bahwa perubahan arah bukanlah hambatan, melainkan peluang baru.

Di UMB, Nona tidak hanya aktif di ruang kuliah. Ia mengasah kepercayaan diri dan soft skills dengan bergabung di X-Club (The Executeers Club) serta aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi tingkat nasional hingga internasional. Momen kegagalan dalam lomba tidak menyurutkan langkahnya, melainkan makin membentuk mental pantang menyerah.

Bagi Nona, esensi "Pejuang Sarjana" bukan sekadar mengejar gelar atau nilai di atas kertas, melainkan proses membentuk pola pikir, etika, dan tanggung jawab atas pilihan yang diambil. Menatap masa depan, ia menargetkan karier di bidang Finance, Accounting, and Tax (FAT) serta berencana melanjutkan studi ke jenjang Magister.

NONA R. NADIBELLA

S1 Manajemen

**"JANGAN TAKUT MELANGKAH
MESKI JALANMU BERBEDA.
JADILAH DIRI SENDIRI SAMPAI
KAMU TIDAK PUNYA WAKTU UNTUK
MEMBANDINGKAN DIRI DENGAN
ORANG LAIN. LANGKAH KECIL
YANG BERANI KAMU AMBIL HARI
INI ADALAH BAGIAN PENTING
DARI MASA DEPANMU."**



Copyright © 2004 John Wiley & Sons, Inc.



14/5/2026 19:11



⚡ TRENDING

Tantri Dwi Rahmawati...
Diposting 15 Mei 2020 01:12 WIB



KOTAK © [instagram.com/kotakband](https://www.instagram.com/kotakband)

BERITA SATU 81

[🏠](#) [Nasional](#) [Nusantara](#) [Ekonomi](#) [Internasional](#) [Sport](#)

[📺 Plus](#) [📺 Network](#) [📰 Indeks](#) [📅 Semesta Berpesta](#)

KH Piliang
Rabu, 29 April 2020 | 18:15 WIB




[Q](#)
[Cart Berita](#)

[Home](#)
[Politik](#)
[Hukum](#)
[Banking](#)
[Humaniora](#)
[Indeks](#)

Sujoni
Ditara: 06 Mei 2021 - 13:15 WIB



From 1940, masyarakat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di tahun 47 Jakarta Selatan yang didukung Pembedayaan Melalui Media Sosial dan Komunitas sebagai Kontribusi. Foto: <https://www.instagram.com/indonesiainfo>

82864, 1.3 km N 112° E—On 117° W



Para dosen Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom) Universitas Mercu Buana (UMB) saat menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) keahliannya nasional dan internasional di SMNPA 47 Jakarta Selatan. Foto: Source by https://www.instagram.com/mercuri_buana

Bulan Mei 2026

- Diversifikasi Sumber Suara (Expert & Experience Voice): Pemberitaan tidak hanya berfokus pada institusi, tetapi juga mengedepankan kepakaran dan pengalaman sivitas akademika.
 - Atribusi Narasumber: Dosen (28,5% / 41 berita), Redaksi Media (27 berita), Rektor Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng. (21 berita), Mahasiswa (17 berita), dan Alumni (11 berita).
- Peluang Penguatan Komunikasi Riset: Laporan monitoring memberikan catatan strategis: kategori penelitian belum menyumbang berita pada periode Mei. Hal ini menjadi peluang besar bagi UMB ke depan untuk lebih gencar mengemas hasil riset dan inovasi dosen menjadi cerita bernilai publik.
- Melalui 144 pemberitaan positif ini, UMB terus memperkokoh modal reputasi sebagai perguruan tinggi unggul, adaptif, serta berkontribusi nyata bagi masyarakat.

144

Enam Kompetisi, Inilah Para Juara Semercu Sahabat Bumi

Setelah melewati rangkaian seleksi dan kompetisi, para pemenang Semercu Sahabat Bumi Vol. 2 akhirnya diumumkan pada puncak kegiatan 25 Juni 2026 di Universitas Mercu Buana.

Enam kategori lomba menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menunjukkan kreativitas sekaligus menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk karya dan kemampuan komunikasi.

Kepala Bagian Media Biro Humas UMB, Dudi Iman Hartono, mengingatkan bahwa kompetisi bukan semata-mata tentang menang atau kalah.

"Kompetisi itu membuat kita menjadi lebih siap menghadapi kehidupan."

Pesan tersebut terasa relevan dalam perjalanan para peserta. Sebelum sampai pada panggung penghargaan, mereka harus melalui proses seleksi, menghasilkan karya, mempersiapkan penampilan, hingga berhadapan dengan peserta lain dalam kompetisi.

Dan berikut nama-nama yang berhasil menjadi yang terbaik.



VIDEO JURNALISTIK

Juara 1

Alyasakha Dwivina Putri — Public Relations

Juara 2

Alya Rahmanda — Public Relations

Juara 3

Muhammad Illiyyin Kanzul Arasy, Muhammad Alim Mansur, Aziza Kusuma Armeisa — Digital Communication



VIDEO IKLAN LAYANAN MASYARAKAT

Juara 1

Dimas Abiwardana — Marketing Communications

Juara 2

Zhavira Zahra Darmawan — Broadcasting

Juara 3

Faza Maulida Amirza, Hardfi Adiputra Ervian, Nazla Haerunnisa Rahman — Broadcasting



POSTER

Juara 1

Berlian Jannata — DKV

Juara 2

Athreena Lintang Sekar — Marketing Communication

Juara 3

Dinara Riesta — Marketing Communication



FOTOGRAFI JURNALISTIK

Juara 1

Ryad Firmansyah — Broadcasting

Juara 2

Rayhan Andika Septiano Putra — Marketing Communication

Juara 3

Nabila Bunga Mustika — Public Relations

Bumi Vol. 2



NEWS ANCHOR

Juara 1

Rahma Suci Fadillah – Public Relations

Juara 2

Swito Amanda Sibagariang – Public Relations

Juara 3

Novia Anggraeni – Public Relations



DEBAT

Juara 1

Ferdiansyah Hadinata & Alia Azizah

Juara 2

Zulkrisna Apriyadi Kaonar & Krisensio Thomas Amara Seta

Juara 3

Celsi Alisa Nabila & Viola Yosefani Siregar

Bukan Hanya Tentang Piala

Di balik enam kategori lomba tersebut, terdapat proses belajar yang menjadi bagian penting dari perjalanan peserta.

Untuk Fotografi Jurnalistik, 10 karya terbaik dipilih untuk dicetak dan dipamerkan di Aula Rektorat. Mereka adalah Habib Fahridho, Fariz Rezky, Nabila Marsha Fridani, Nabila Bunga Mustika, Nadzwalikha Baini, Rayhan Adika Septiano, Remyza Rafeyfa Asyla, Ryad Dirmansyah, Salwa Hariraa Afrilian, dan Willi Setiawan.

Sementara pada News Anchor, tujuh finalis bertanding secara live di hadapan juri, yakni Swito Amanda Sibagariang, Suci Rahmadhani, Andi Ashrafilah Killang, Friska Mutiara Ramadhani, Raditya Naufal Antono, Rahma Suci Fadillah, dan Novia Anggraeni.

Kolaborasi ini juga memiliki misi lebih jauh dari sekadar memberikan pengalaman berkompetisi. Owrite Goes to Campus dirancang untuk menemukan dan mengembangkan talenta muda di bidang komunikasi, jurnalistik, broadcasting, dan industri kreatif digital.

Pemimpin Redaksi Owrite, Sayid Iskandarsyah, bahkan menegaskan bahwa kompetisi dapat menjadi pintu masuk bagi mahasiswa untuk mengenal dunia profesional.

"Kita menyeleksi talenta-talenta agar masa depannya terbentuk dan tidak stagnan."

Karena itu, kemenangan para peserta bukan hanya tentang siapa yang membawa pulang piala. Lebih dari itu, mereka mendapatkan pengalaman menghadapi tantangan, mengasah kemampuan, menerima penilaian, dan belajar menyampaikan gagasan di hadapan publik.

Setelah pengumuman para juara, kemeriahan puncak kegiatan berlanjut melalui penampilan Erlangga Saputra bersama Semetras Band. Kolaborasi tersebut menjadi penutup rangkaian Semercu Sahabat Bumi Vol. 2 sekaligus memperlihatkan wajah lain kreativitas mahasiswa UMB.

Enam lomba telah melahirkan para juara.

Namun, semangat untuk berkarya, bersuara, dan peduli terhadap bumi diharapkan terus berjalan setelah panggung kompetisi berakhir.

Karena sebuah kemenangan akan menjadi lebih berarti ketika pengalaman di dalamnya ikut membawa perubahan.

Sedangkan Back Cover memang paling tepat menjadi "halaman kemenangan": foto awarding besar + daftar 18 pemenang + 10 finalis fotografi + 7 finalis News Anchor. Dengan begitu, dua halaman ini terasa benar-benar berbeda tetapi tetap menjadi satu paket liputan.



40th
UNGGUL & BEREPUTASI
INTERNASIONAL



**CAMPUS
UPDATE!**



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Semercu Sahabat Bumi Vol. 2

ENAM KOMPETISI, INILAH PARA JUARA

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Kampus Meruya | Menteng | Warung Buncit



@univmercubuana
@birohumas.umb



www.mercubuana.ac.id

#PEJUANG SAKSIANA